



**EFEKTIVITAS TEKNIK KONSELING REALITAS DALAM  
LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR  
SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

**RINI SURIANI**  
11613201742

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
2020

## PERSETUJUAN

**Skripsi dengan judul :** *Efektivitas Teknik Konseling Realitas dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Akhir Muhammadiyah 1 Pekanbaru.* Yang ditulis oleh Rini Suriani NIM. 11613201742 Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munakasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Ramadhan 1441 H  
19 Mei 2020 M

Menyetujui

Ketua jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag



Hasgimiati, S.Pd., M.Pd. Kons

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi ini dengan judul: *Efektivitas Teknik Konseling Realitas Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru* yang ditulis oleh Rini Suriani, NIM.11613201742 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Dzulkaidah 1441 H/ 10 Juli 2020. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 19 Dzulkaidah 1441 H  
10 Juli 2020 M

Pengesahan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd

Penguji II

Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd

Penguji III

Dra. Hiswani, M.Ed

Penguji IV

Dra. Raden Deceu Berlian Purnama, M.Si

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001





## PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji penulis haturkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerah kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada akhirul *anbiya'* waimamurrosul sayyidina wamaulana Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya rasulullah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut beliau yang setia.

Skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Teknik Konseling Realitas Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru”** adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terimakasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus selaku pembimbing akademik penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Nursalim. M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag., selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Hasgimiati, S.Pd.,M.Pd. Kons selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
  6. Ibu Dra. Yuniarni selaku Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Akhir Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Ayahanda Nursal dan Ibunda Suarti, yang telah mendedikasikan kehidupannya untuk anak-anaknya, yang tiada pernah hentinya selama ini memberi semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan, demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Semoga kebaikanmu Allah balas dengan sebaik-baiknya balasan dari-Nya dan semoga Allah jauhkan mereka nanti dari panasnya sengat api neraka serta semoga Allah hadiahkan syurga tanpa hisab bagi keduaNya. AamIn.
  8. Kepada Abang Zulkifli, Kakak Ernawati dan Ratniati tersayang, kakak dan abang iparku, serta yang paling spesial ponakan-ponakan mimi Maya Sari (Alm), Asyifa Nayla Husna, Leni Rahmawati, Bima Laksana Mukti, Mika Vallent Mana'af Baswara, yang telah memberikan semangat, kasih sayang serta Doa yang tidak putus-putusnya kepada penulis sehigga dapat menyelesaikan studi ini. Semoga kebaikan kalian Allah balas dengan sebaik-baiknya balasan dari-Nya dan semoga Allah hadiahkan syurga tanpa hisab bagi kalian. AamIn.
  9. Kepada sahabat-sahabatku yang selalu setia menemani dalam masa menyelesaikan studi ini, yaitu: Laras Indah KW, Lutfhiyah Vabiyola, Hety Purnamasari, Nurhafiza Supriyati, Mikyal Akbar, Ellafal Sadona, Chalida Pratiwi Siregar. Serta sahabat-sahabatku yang selalu memberikan support,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

motivasi dan semangat yang tidak henti-hentinya yaitu: Putri Syafira, Yessy Diana Sari, Nuratika Azzahra, Nanda Fadiza, Sutina. Semoga Allah jadikan kita bertetangga di syurga-Nya.AamIn

10. Kepada Kapten M. Aditya yang selalu berusaha menyemangati dan menemani serta membantu disaat susah maupun senang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Semoga kebaikanmu Allah balas dengan sebaik-baiknya balasan dari-Nya.

11. Kepada semua kawan-kawan sa-pembimbing skripsi dan se-pembimbing akademik yang sama-sama berjuang untuk sama-sama menyelesaikan skripsi kita.

12. Kepada semua kawan-kawan PIKSMART yang telah menjadi keluarga baru serta menjadi penyemangat bagi penulis, mensupport serta memberikan penulis arti dari sebuah kekeluargaan yang begitu luar biasa.

13. Kepada semua kawan-kawan IDGP (Ikata Duta GenRe Pekanbaru) yang telah menjadi keluarga baru serta menjadi penyemangat bagi penulis.

14. Kepada kawan-kawan Manajemen Pendidikan Islam terutama Mahasiswa BK angkatan 2016 kelas A yang penulis cintai yang telah membantu penulis dan mensupport serta memberikan penulis arti dari sebuah kekeluargaan yang begitu luar biasa.

15. Kepada semua kawan-kawan Kuliah Kerja Nyata Kab. Siak, Kec. Bungaraya, Desa Suak Merambai yang telah menjadi keluarga baru serta menjadi penyemangat bagi penulis.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Kepada semua teman-teman Praktek Pengalaman Lapangan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah menemani dengan canda tawanya dan mendoakan penulis sampai tahap ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoinya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Pekanbaru, Juni 2020  
Penulis

Rini Suriani  
11613201742

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مُتَقَبَّلًا وَعَمَلًا طَيِّبًا، وَرِزْقًا نَافِعًا، عِلْمًا أَسْأَلُكَ إِنِّي اللَّهُمَّ

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang baik dan amal yang diterima”.

(HR. Ahmad, Ibnu Majah dan Ibnu as-Sunni).

وَزِدْنِي عِلْمًا، وَعَلِّمْنِي مَايَنْفَعُنِي، اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي

“Ya Allah, berilah manfaat kepadaku dengan apa-apa yang Engkau ajarkan kepadaku, dan ajarkanlah aku apa-apa yang bermanfaat bagiku, Dan tambahkanlah ilmu kepadaku.”

(HR. at-Tirmidzi:3599, dan Ibnu Majah:251, 3833).

**AamInn ya Robbal Alaminn**

### Alhamdulillahirabbil' alamin

Segala puji kuhaturkan kepada-Mu ya Allah yang Maha Kuasa

Tuhan seluruh alam

Dengan limpaha Raahmat dan kasih sayang-Mu

Aku bisa terus melangkah hingga

Menghantarkanku pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupku

Tiada daya dan ucapan melainkan pertolongan-Mu ya Allah

Hingga karya kecil ini bisa terselesaikan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tak henti-hentinya pula kukirimkan

shalawat dan salam terhangat bagi Rasulullah Saw

Karena karunianya pula kita semua dapat keluar dari alam yang gelap,  
kelam, hitam, dan pekat, menuju alam yang indah, terang benderang,  
nan menawan.

**Kupersembahkan karya kecil ini**

Teruntuk orang-orang yang selalu ada dalam setiap keluh kesahku  
Memberikanku semangat dalam setiap langkahku  
Mereka yang tak kenal lelah menghadapiku  
dan selalu mendoakanku setiap sujudnya

**Terkhusus kepada Kedua orang tuaku :**

***Ayahanda nursal***

Ada sesak didadaku setiap aku melihat raut wajahmu yang tak pernah kenal lelah  
untuk setiap detik keberhasilanku

Tubuh yang lelah dan keringat yang berucuran menjadi saksi

Betapa setianya gambaran perjuangamu

Takkanku lupa dan takkan pernah terbalaskan olehku

***Ibunda Suarti***

Bergetar jiwaku apabila mengetahui ibu menangis

*Ibu bagai penopang raga yang mulai runtuh*

*Dalam senyummu kau sembunyikan lelahmu*

*Sebuah penghargaan yang ingin kuberikan*

Walau jauh berbanding bersama dengan tulusnya kasih sayangmu

*Doa yang ibu berikan takkan pernah terbayarkan olehku*

*Ibu kebahagiaan adalah dirimu kesedihan ialah tanpa dirimu*

*Ya allah jagalah ibu untukku.*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***Ayah...ibu...***

*Ku tau sebuah karya kecil ini tak pernah sebanding dengan begitu banyak pengorbanan yang kalian berikan untukku  
Itu semua demi masa depanku*

*Kalian adalah guruku terhebatku lembut kasih sayang ajaranmu akan selalu kuingat*

***Ayah...ibu...***

*Sebuah sebuah penghargaan karya kecil ini kupersembahkan untukmu,  
ku tau karya ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-jasamu,  
tapi melalui karya kecil ini ingin rasanya sedikit mengobati peluhmu, memberikan senyuman diwajahmu.  
semoga allah menghadiahkan syurga firdaus bagi keduanya tapa hisab.*

***AamIn ya robbal alamin***

***Kakak (Ernawati dan Ratniati) dan Abang (Zulkifli)***

*Terimakasih sudah mengajariku  
betapa petingnya sebuah kemandirian dan kedewasaan  
sehingga aku mengerti betapa ruginya  
apabila aku tidak belajar dengan sungguh-sungguh,  
terimakasih telah berjuang dan berkorban untukku dan untuk keluarga kita,  
sehingga aku mampu duduk dibangku perkuliahan ini,  
terimakasih yang terindah melainkan doa.  
Semoga Allah membalas sebaik-baiknya balasan dari-Nya  
dan hanya kepada Allah lah tempat kembali,  
semoga Allah mempertemukan lagi kita di syurga-Nya.*

***AamIn ya robbal alamin***

***Semoga karya inilah sebagai pembuka dari kesuksesanku  
dan  
menjadi perantara ladang pahala untuk yang mengamalkannya.  
Aamlin ya robbal alamin.***



## ABSTRAK

**Rini Suriani, (2020) : Efektivitas Teknik Konseling Realitas dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Teknik Konseling Realitas dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *the one grup pre-test-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian adalah efektivitas teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan tanggung jawab belajar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa yang memiliki masalah dalam tanggung jawab belajar sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 siswa yaitu satu kelas eksperimen yang merupakan penelitian sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket skala likert dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 21.0 For Windows 2020*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *SPSS For Wilxoson*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab belajar siswa kelas XI sebelum diberikan perlakuan dengan konseling kelompok dengan teknik konseling realitas kategori rendah dengan skor rata-rata 62.2 dan setelah diberikan perlakuan dengan konseling kelompok dengan teknik konseling realitas mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dengan skor rata-rata 102.5. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*, artinya teknik konseling realitas efektif untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa kelas XI dilihat dari hasil analisis data bahwa *probabilitas Assmp.Sig. (2-tailed)* bernilai *0,005*, Sehingga disimpulkan bahwa "hipotesis alternatif diterima", maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci: Efektivitas, Teknik Konseling Realitas, Konseling Kelompok, Tanggung Jawab Belajar**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Rini Suriani, (2020): The Effectiveness of Reality Counseling Technique on Group Counseling Service in Increasing Student Learning Responsibility at the Eleventh Grade of Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

This research aimed at knowing the effectiveness of Reality Counseling technique on group counseling service in increasing student learning responsibility at the eleventh grade of Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. It was an experimental research with the one group pretest-posttest design. The subjects of this research were the eleventh-grade students of Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru, and the object was the effectiveness of Reality Counseling technique on group counseling service in increasing student learning responsibility. 30 students having learning responsibility problems were the population of this research, the samples were 10 students in an experimental group, and Purposive sampling technique was used in this research. The technique of collecting the data was Likert scale questionnaire, and it was done validity and reliability tests by using SPSS 21.0 for Windows 2020. Hypothesis testing was done by using SPSS for Wilcoxon test. The research findings showed that learning responsibility of the eleventh-grade students before the treatment using group counseling service with Reality Counseling technique was on low category with 62.2 mean score. After the treatment, there was an increase to high category with 102 mean score. So, it could be concluded that there was a difference between pretest and posttest, it meant that Reality Counseling technique was effective in increasing learning responsibility of the eleventh-grade students. It could be seen from the result of data analysis that *Probability of Assump. Sig. (2-tailed)* was 0.005, so it could be concluded that Alternative hypothesis was accepted.  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted.

**Keywords:** Effectiveness, Reality Counseling Technique, Group Counseling, Learning Responsibility

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

ريني سورباني، (٢٠٢٠): فعالية تقنية الاستشارة الواقعية في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية مسؤولية تعلم تلاميذ الفصل الحادي عشر بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو

إن هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية تقنية الاستشارة الواقعية في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية مسؤولية تعلم تلاميذ الفصل الحادي عشر بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو. وهذا البحث هو بحث تجريبي بتصميم مجموعة الاختبار القبلي والبعدي. وأفراده تلاميذ الفصل الحادي عشر بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو. وموضوعه فعالية تقنية الاستشارة الواقعية في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية مسؤولية التعلم. وعينته ١٠ تلاميذ يكونون في الفصل التجريبي وحصلت عليها الباحثة من خلال العينة الهادفة. وأدوات البحث صنعت بمقياس ليكرت وتم القيام باختبار الصلاحية واختبار الموثوقية بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢١ لويندوز ٢٠٢٠. وتم اختبار الفرضية من خلال اختبار برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لويلكوكسون. ونتائج البحث دلت على أن مسؤولية تعلم تلاميذ الفصل الحادي عشر قبل تطبيق خدمة الاستشارة الجماعية بتقنية الاستشارة الواقعية كانت في المستوى المنخفض بمعدل ٦٢,٢ وبعد التطبيق ترفت إلى المستوى العالي بمعدل ١٠٢,٥. فمن ذلك استنتج أن هناك فرقا بين الاختبار القبلي والبعدي، أعني أن الاستشارة الواقعية فعالة لترقية مسؤولية تعلم تلاميذ الفصل الحادي عشر، وعرف ذلك من نتائج تحليل البيانات حيث أن يكون سيح. (٢-ذيل) ٠,٠٠٥، فالفرضية المبتدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة.

الكلمات الأساسية: فعالية، تقنية الاستشارة الواقعية، خدمة الاستشارة الجماعية، مسؤولية التعلم.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I PEDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Identifikasi Masalah .....	8
E. Pembatasan Masalah .....	8
F. Rumusan Masalah .....	9
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Penelitian yang Relevan .....	36
C. Konsep Operasional .....	38
D. Asumsi dan Hipotesis.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	41
B. Teknik Pengumpulan Data.....	45
C. Instrumen Penelitian.....	61
D. Teknik Analisis Data.....	65



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	69
B. Penyajian data .....	97
C. Pembahasan.....	123

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	126
B. Saran.....	128

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>133</b>
----------------------	------------

<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>181</b>
-------------------------------	------------





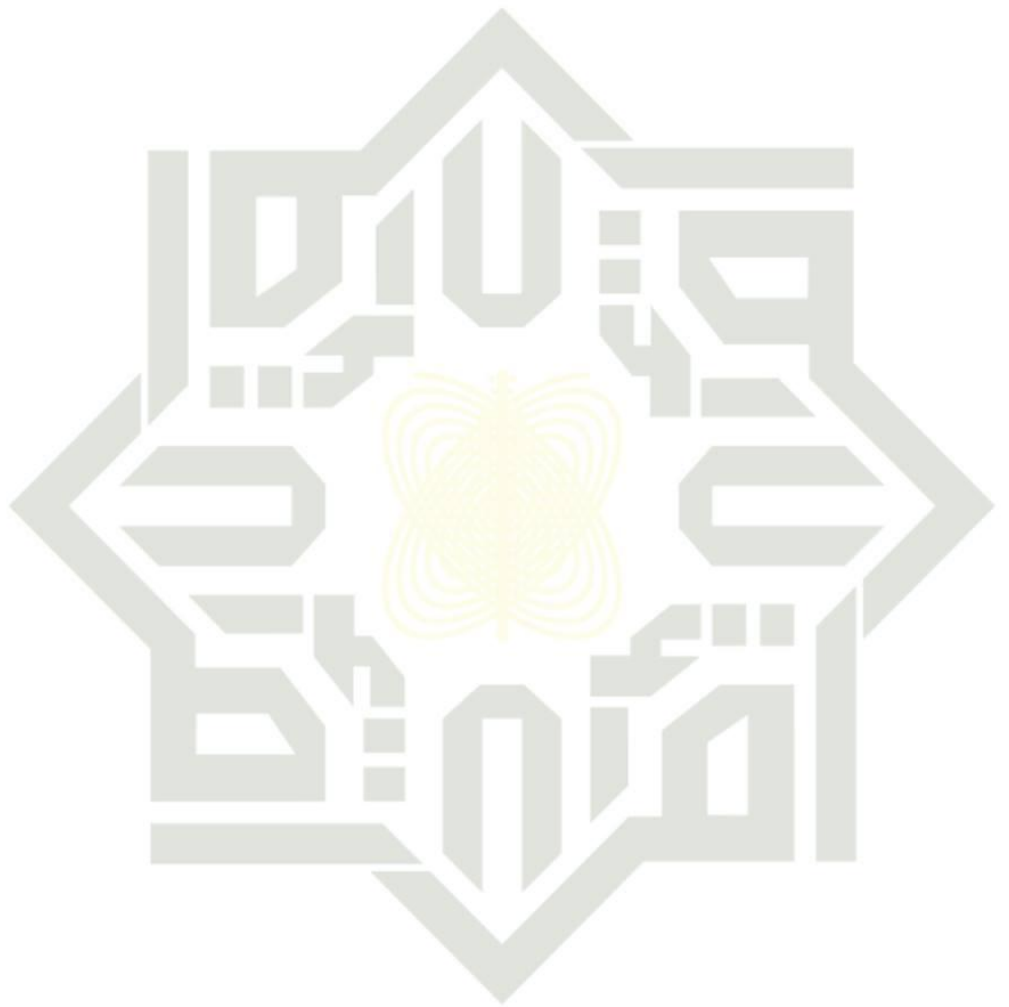
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.I Hasil Studi Pendahuluan.....	5
1.III Jumlah Populasi.....	43
2.III Sampel Penelitian .....	45
3.III Rencana Kegiatan Penelitian.....	47
4.III Rencana Pelaksanaan Teknik Konseling.....	48
5.III Rincian Pelaksanaan Teknik Konseling .....	56
6.III Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban.....	57
7.III Kisi-Kisi Agket.....	57
8.III Pedoman Observasi .....	59
9.III Hasil Analisis Validitas Tanggung Jawab Belajar Siswa.....	62
10.III Hasil Uji Reliabilitas .....	64
11.III Kategorisasi Taggug Jawab Belajar Siswa .....	67
1.IV Pimpinan SMA MUTU .....	71
2.IV Jumlah Guru SMA MUTU .....	72
3.IV Daftar Nama Guru SMA MUTU .....	73
4.IV Jumlah Karyawan SMA MUTU .....	74
5.IV Jumlah Rombongan Belajar SMA MUTU .....	76
6.IV Jumlah Peserta Didik SMA MUTU .....	76
7.IV Sarana Dan Prasarana SMA MUTU .....	77
8.IV Profil SMA MUTU .....	82
9.IV Sasaran SMA MUTU .....	87
10.IV Jawaban angket siswa sebelum .....	98
11.IV Skor Angket Tanggung Jawab Belajar siswa (Pre-Test).....	99
12.IV Hasil Observasi Pelaksanaan.....	115

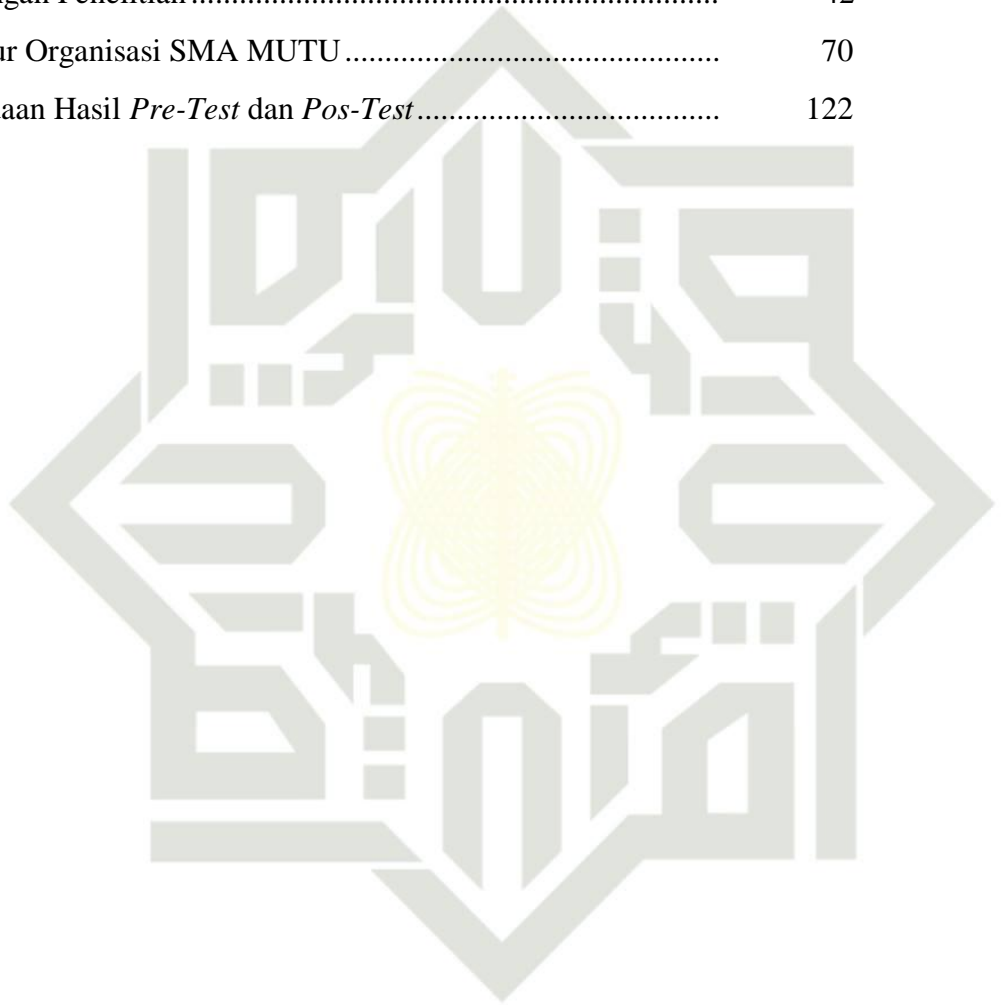
13	IV	Jawaban angket siswa sesudah .....	117
14	IV	Skor Angket Tanggung Jawab Belajar siswa (Post-Test) .....	118
15	IV	Perbedaan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	119
16	IV	Arah Perbedaan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	120
17	IV	Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> .....	123



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rancangan Penelitian .....	42
1. Struktur Organisasi SMA MUTU .....	70
2. Perbedaan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Pos-Test</i> .....	122



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Layanan .....	134
2. Pedoman Observasi.....	152
3. Angket .....	154
4. Tabulasi Uji Coba Validitas.....	158
5. Tabulasi <i>Pre-Test</i> .....	160
6. Tabulasi <i>Post-Test</i> .....	161
7. Disposisi Pengajuan Judul .....	162
8. SK Pembimbing .....	163
9. Surat Pra-Riset .....	164
10. Surat Balasan Pra-Riset dari Sekolah.....	165
11. Surat Riset.....	166
12. Surat Rekomendasi dari DPMPTSP Kota Pekanbaru.....	167
13. Surat Dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru .....	168
14. Disposisi Penelitian dari Sekolah .....	169
15. Surat Selesai Riset.....	170
16. Blangko Seminar Proposal.....	171
17. Lembar Acc Seminar Proposal .....	172
18. Blangko Penguji.....	173
19. Lembar Acc Perbaikan Penguji.....	174
20. Lembar Acc Instrumen Penelitian.....	175
21. Lembar Acc Uji Coba Penelitian .....	176
22. Blangko Skripsi.....	177
23. Acc Skripsi.....	178
24. Dokumentasi Penelitian .....	179

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian terpadu dan proses pendidikan yang memiliki peranan dalam meningkatkan sumber daya manusia khususnya siswa di sekolah. Bimbingan dan Konseling merupakan wadah atau tempat yang bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan-permasalahan siswa di sekolah. Guru Bimbingan Konseling dapat melakukannya dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling. Hal tersebut dikarenakan layanan bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan untuk siswa, baik secara perorang maupun kelompok melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung.<sup>1</sup>

Terlepas dari itu pendidikan di Indonesia sedang berusaha untuk mencapai mutu pendidikan yang bagus. Agar mutu pendidikan yang bagus dapat tercapai, maka seorang siswa harus belajar dan tekun karena tanggung jawab seorang siswa adalah belajar. Dimana ia mampu menggunakan semua alat inderanya terhadap objek belajar dengan cara membaca, mengamati, mendengar, dan meniru yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku seperti proses atau cara berpikir,

---

Amirah Diniyati. *Evaluasi Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Suska Pers. 2008. Hal. 9.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebiasaan, sikap serta penguasaan materi ilmu pengetahuan. Salah satu sikap yang dapat dibentuk dalam proses belajar adalah tanggung jawab belajar siswa<sup>2</sup>

Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) Negara dan Tuhan.<sup>3</sup> Rasa tanggung jawab tidak muncul dengan mudah. Maka, perlu penanaman dan bimbingan tanggung jawab kepada peserta didik sejak dini agar sikap dan tanggung jawab dimiliki pada diri siswa.

Melihat fenomena yang sering dijumpai dalam pembelajaran di sekolah khususnya kota Pekanbaru ialah kurangnya tanggung jawab siswa pada saat belajar dikelas namun peneliti memfokuskan pada Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Seperti tidak tekun dalam belajar, memiliki sikap negative, rendahnya minat belajar, tidak masuk jam pelajaran tertentu, tidak pro aktif, malas mengerjakan tugas sekolah, hingga tidak memprioritaskan pelajaran di Sekolah. Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi rendahnya tanggung jawab belajar siswa yaitu dipengaruhi beberapa faktor seperti lingkungan tempat tinggal, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kemudian orang tua dan dari siswa itu sendiri. Kurangnya tanggung jawab belajar dari siswa disebabkan karena jenuhnya siswa terhadap proses pembelajaran yang monoton sehingga suasana

<sup>2</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

<sup>3</sup>Mustari. (2011:21).



yang ada di dalam kelas membuat siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Terkait dengan permasalahan tersebut pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berprestasi dalam menyelenggarakan pendidikan.<sup>4</sup> Artinya guru Bimbingan Konseling sebagai model untuk mengembangkan potensi siswa dalam proses pendidikan memiliki posisi yang strategis untuk mengatasi masalah yang dialami siswa. Berbagai cara dapat dilakukan dalam usaha meningkatkan tanggung jawab belajar siswa, salah satunya yaitu dapat dilaksanakan melalui layanan konseling kelompok dengan teknik konseling realitas. Teknik konseling realitas yang digunakan dalam hal meningkatkan tanggung jawab belajar siswa adalah agar setiap individu mampu mempertanggung jawabkan dirinya sendiri sehingga mampu mengembangkan rencana mereka dengan bertanggung jawab dan secara realistis untuk mencapai tujuan mereka dengan mandiri.<sup>5</sup>

Teknik konseling realitas merupakan suatu sistem yang difokuskan pada tingkah laku seseorang. Teknik konseling realitas menekankan individu tanggung jawab individu untuk memilih berfikir, berkehendak, berperilaku. Teknik konseling realitas ini berfokus pada tingkah laku yang nyata, guna mencapai tujuan yang akan datang penuh optimisme. Jadi tingkah laku nyata dilakukan

<sup>4</sup> Dasar Hukum Konselor Sebagai Pendidik UU No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 6.

<sup>5</sup> Indriyana Rachmawati. *Penjelasan singkat mengenai Konseling Realitas*. <http://portal-ilmu.com/konseling-realita/#1> diakses pada 17 desember, 22:30 wib.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada masakini adalah merupakan refleksi harapan untuk mewujudkan masa yang akan datang.<sup>6</sup> Teknik konseling realitas juga tidak bergantung pada pemahaman untuk mengubah sikap-sikap, tetapi menekankan bahwa perubahan sikap mengikuti perubahan tingkah laku.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil obsevasi dengan guru Bimbingan Konseling dalam studi pendahuluan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru pada tanggal 4 Januari 2020, memperoleh informasi bahwa peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih terdapat pada setiap kelas siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah seperti pelajaran berhitung hingga tugas menghafal.
2. Masih terdapat pada setiap kelas siswa yang tidak tekun dalam belajar seperti berbicara ketika guru menjelaskan didepan kelas.
3. Masih terdapat pada setiap kelas siswa yang tidak masuk pas pelajaran tertentu.
4. Masih terdapat pada setiap kelas siswa yang menyontek.
5. Masih terdapat pada setiap kelas siswa yang enggan untuk pro aktif dalam belajar seperti tidak bertanya ketika materi yang diberikan belum ia pahami.
6. Masih terdapat pada setiap kelas siswa yang datang terlambat.

Dari gejala-gejala yang ditemukan peneliti, diperoleh bahwa siswa kelas XI yang berjumlah 147 siswa dan terbagi menjadi 6 kelas, 5 untuk kelas MIA dan

<sup>6</sup> Sri Sugiarti, *Makalah Konseling Realita*. <http://srisugiarti05.wordpress.com/2014/05/08/konseling-realita/> diakses pada 17 Desember 2019, pukul 22:00 wib.

<sup>7</sup> Gerald Corey. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama. 2007.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 untuk kelas IS, yang melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh sebanyak 66 siswa untuk kelas XI MIA dan IS, siswa yang datang tepat waktu 80 siswa untuk kelas XI MIA dan IS, dan siswa yang mau menerima akibat dari perbuatannya sebanyak 80 siswa untuk kelas XI MIA dan IS. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru rendah.

**Tabel 1.I**  
**Hasil Studi Pendahuluan**

No	Tanggung Jawab Belajar	Kelas						JML
		XI MIA 1	XI MIA 2	XI MIA 3	XI MIA 4	XI MIA 5	XI IS 1	
1	Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh	13	15	13	10	8	10	69
2	Siswa yang datang tepat waktu	15	17	13	15	10	10	80
3	Siswa yang mau menerima akibat dari perbuatannya	14	14	12	10	10	15	75

Sumber : Guru BK SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tanggung jawab belajar dapat ditingkatkan dalam layanan konseling.

Kelompok merupakan konseling yang tepat untuk menyelenggarakan teknik konseling realitas, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi dalam kelompok itu. Fungsi utama dari layanan ini adalah fungsi pengentasan.<sup>8</sup> Idealnya, layanan konseling kelompok dilaksanakan dengan jumlah anggota

<sup>8</sup> Dewa Ketut Sukardi dkk, *Proses Bimbingan dan konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 79





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok delapan sampai dengan sepuluh, kemudian didampingi oleh guru bimbingan konseling serta salah satu anggota kelompok dipersilahkan untuk menjadi pemimpin kelompok.

Melihat fenomena yang terjadi dibutuhkan peran konselor sebagai pembimbing yang membantu siswa agar dapat menilai tingkah lakunya secara realistis. Secara singkat dapat dilukiskan bahwa peran dan fungsi konselor dalam terapi realitas adalah aktif, mendidik, membimbing, mendorong dan menantang klien untuk dapat bertanggung jawab pada tingkah lakunya. Hal inilah yang membuat penulis berminat melakukan penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Efektivitas Teknik Konseling Realitas Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

### B. Alasan Memilih Judul

1. Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah yang dikaji dalam judul berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh peneliti.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memilih judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah teori konseling realitas dan tanggung jawab belajar siswa.

1. Teknik konseling realitas dikembangkan oleh William Glasser, seorang sinyur kimia sekaligus psikiater pada tahun 1950-an. Kehadiran teknik konseling realitas di dunia konseling tidak terlepas pada pandangan psikoanalisis dimana Glasser menganggap bahwa aliran Freud tentang dorongan harus diubah dengan landasan teori yang lebih jelas. Menurutnya, psikiatri konvensional kebanyakan berlandaskan asumsi yang keliru sehingga pada pengalamannya sebagai seorang psikiatri mendorongnya melahirkan konsep baru yang dikenalkannya sebagai terapi realitas pada tahun 1964.<sup>9</sup> Teknik konseling realitas merupakan suatu sistem yang difokuskan pada tingkah laku seseorang. Teknik konseling realitas menekankan individu tanggung jawab individu untuk memilih berfikir, berkehendak, berperilaku. Teknik konseling realitas ini berfokus pada tingkah laku yang nyata, guna mencapai tujuan yang akan datang penuh optimisme. Jadi tingkah laku nyata dilakukan pada masakini adalah merupakan refleksi harapan untuk mewujudkan masa yang akan datang.<sup>10</sup> Teknik konseling realitas juga tidak bergantung pada pemahaman

<sup>9</sup>Namora Lumongan Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana 2011), Hlm 183

<sup>10</sup>Sri Sugiarti, *Makalah Konseling Realita*. <http://srisugiarti05.wordpress.com/2014/05/08/konseling-realita/> diakses pada 17 Desember 2019, pukul 22:00 wib.



untuk mengubah sikap-sikap, tetapi menekankan bahwa perubahan sikap mengikuti perubahan tingkah laku.<sup>11</sup>

2. Layanan konseling kelompok adalah layanan yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok itu. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok itu, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan (yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier)<sup>12</sup>

3. Tanggung jawab belajar adalah proses seumur hidup. Meskipun kita semua memiliki kebutuhan untuk mencintai dan dicintai serta kebutuhan untuk memiliki rasa berguna, kita tidak memiliki kemampuan bawaan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan itu.<sup>13</sup>

#### D. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, bahwa persoalan pokok yang dikaji penulis adalah Teknik Konseling Realitas Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa kelas XI. Berdasarkan pokok persoalan tersebut, maka persoalan-persoalan terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

<sup>11</sup> Gerald Corey. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama. 2007.

<sup>12</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 72

<sup>13</sup> Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, Bandung:Refika Aditama. 2007.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### E. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan pada Efektivitas Teknik Konseling Realitas Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

### F. Rumusan Masalah

Melihat luasnya permasalahan dalam identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat diformulasikan yaitu :

1. Bagaimana Tanggung Jawab Belajar Siswa Sebelum diberikan Teknik Konseling Realitas dalam Layanan Konseling Kelompok Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?
2. Bagaimana Tanggung Jawab Belajar Siswa Sesudah diberikan Teknik Konseling Realitas dalam Layanan Konseling Kelompok Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Seberapa Efektifkah Teknik Konseling Realitas dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?

## G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Teknik Konseling Realitas Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

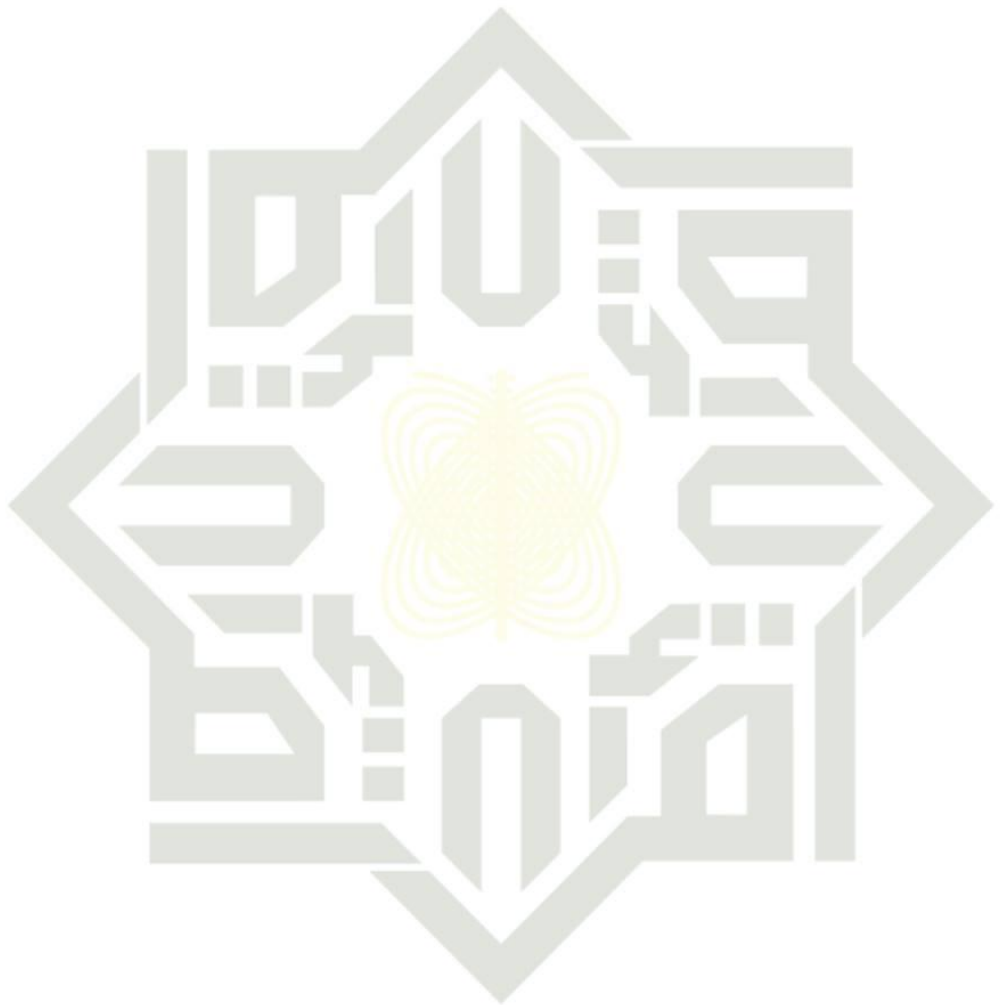
Adapun kegunaan Penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelas sarjana starta satu (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk kemajuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- c. Bagi siswa, sebagai masukan agar memanfaatkan konseling realitas terhadap tanggung jawab belajar mereka.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagi guru Bimbingan Konseling, sebagai bahan masukkan untuk menerapkan konseling kelompok melalui teknik konseling realitas guna tanggung jawab belajar siswa.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### A Kerangka Teoritis

#### 1. Tanggung Jawab Belajar

##### a. Pengertian Tanggung Jawab Belajar

##### 1) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) Negara dan Tuhan. Rasa tanggung jawab tidak muncul dengan mudah. Maka, perlu penanaman dan bimbingan tanggung jawab kepada peserta didik sejak dini agar sikap dan tanggung jawab dimiliki pada diri siswa.<sup>14</sup>

Tanggung jawab menurut Glasser yang dikutip dari Corey (dalam Namora Lumongan Lubis) adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan melakukannya dengan cara tidak mengurangi kemampuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan mereka. Mengajarkan tanggung jawab pada klien adalah inti dari terapi realitas.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

<sup>15</sup> Namora Lumongan Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana 2011), Hlm 185

Tanggung jawab merupakan suatu sikap dan perilaku seorang individu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus ia lakukan, baik tugas terhadap Tuhan yang Maha Esa, Negara, Lingkungan dan Masyarakat serta dirinya sendiri terutama akan menjadi dasar tanggung jawab pada masa depannya. Seorang siswa sangat penting memiliki sikap tanggung jawab terutama tanggung jawab belajar.<sup>16</sup>

## 2) Belajar

Menurut Cronbach (dalam Ahmadi dan Supriyono) dikutip dari Dinia Ulfa menyatakan bahwa :

“Belajar yang efektif adalah melalui pengalaman, dalam prosesnya seseorang berinteraksi langsung dengan objek belajar dan menggunakan semua alat indranya. Pengalaman berinteraksi langsung dengan objek belajar mendengarkan, mengamati, menggunakan semua alat indera seperti mempraktekkan, mengamati, mengamati, mempelajari langsung, mendengarkan, dan menelaah objek belajar lebih efektif dari pada tidak sama sekali.”

Menurut Syah dikutip dari Dinia ulfa menyatakan bahwa :

“Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Seseorang telah mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya di dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi dengan lingkungannya yang melibatkan proses

<sup>16</sup> Zuhchi, D & Ode, Sismono La, Pendidikan Karakter Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi, (Yogyakarta: UNY Press 2013), Hlm 27

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kognitif seperti cara berpikir seseorang sehingga menghasilkan suatu tingkah laku.”<sup>17</sup>

Seorang siswa dituntut untuk bertanggung jawab dalam tugasnya yaitu belajar. Tanggung jawab belajar juga menentukan kesadaran setiap individunya agar mengembangkan kreativitas diri dan menentukan kesuksesannya dalam hidup. Dengan adanya kesungguhan belajar siswa dapat memperoleh prestasi yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa tanggung jawab belajar merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan dan kepada Tuhan yang Maha Esa dimana melakukan tahapan perubahan seluruh tingkah laku di lingkungannya serta melibatkan proses kognitif dan dengan menggunakan alat inderanya terhadap objek belajar mendengarkan, mengamati, menggunakan semua alat indera seperti mempraktekkan, mengamati, mengamati, mempelajari langsung, mendengarkan, dan menelaah objek belajar lebih efektif dari pada tidak sama sekali.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>17</sup> Dinia Ulfa, Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Dengan Koseling Individual Berbasis Self-Management Pada Siswa Kelas XI Di SMK 1 Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/20089/1/1301409050.pdf>, diakses, 16 Des 2019).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **b. Jenis-jenis Tanggung Jawab Belajar**

Menurut Tirtorahardjo dikutip dari Dinia ulfa menyatakan bahwa tanggung jawab berdasarkan wujudnya terdiri dari :

- 1) Tanggung Jawab Kepada Diri Sendiri
- 2) Tanggung Jawab Kepada Masyarakat
- 3) Tanggung Jawab Kepada Tuhan.<sup>18</sup>

Bedasarkan tiga tanggung jawab belajar di atas siswa termasuk dalam jenis tanggung jawab kepada diri sendiri. Artinya siswa harus mampu berkomitmen kepada dirinya sendiri untuk membiasakan belajar dengan baik. Karena hanya diri sendirilah yang mampu menentukan keinginannya sendiri.

## **c. Ciri-Ciri Tanggung Jawab Belajar**

Sikap tanggung jawab belajar tersebut dapat dicirikan seperti:

- 1) Melakukan tugas belajar dengan rutin tanpa harus diberi tahu
- 2) Dapat menjelaskan alasan atas belajar yang dilakukannya
- 3) Tidak menyalahkan orang lain dalam belajar
- 4) Mampu menentukan pilihan kegiatan belajar dari beberapa alternatif
- 5) Melakukan tugas sendiri dengan senang hati
- 6) Bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya
- 7) Mempunyai minat yang kuat untuk menekuni belajar

<sup>18</sup> Diana Ulfa., Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Dengan Koseling Individual Berbasis Self-Management Pada Siswa Kelas XI Di SMK 1 Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/20089/1/1301409050.pdf>, diakses, 16 Des 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Menghormati dan menghargai aturan di sekolah
- 9) Dapat berkonsentrasi dalam belajar
- 10) Dan memiliki rasa bertanggung jawab erat kaitannya dengan prestasi di sekolah.<sup>19</sup>

Selain itu Zubaedi yang dikutip dari Dinia Ulfa menyatakan bahwa :

“Tanggung jawab juga ditandai dengan adanya sikap yang rasa memiliki, disiplin, dan empati. Rasa memiliki maksudnya seseorang itu mempunyai kesadaran akan memiliki tanggung jawab yang harus dilakukan; disiplin berarti seseorang itu bertindak yang menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh pada berbagai peraturan; dan empati berarti seseorang itu mampu mengidentifikasi dirinya dalam keadaan.”<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa seseorang yang memiliki sikap tanggung jawab akan senantiasa melakukan tugas yang telah diberikan kepadanya dengan patuh serta berkomitmen dalam melaksanakan segala peraturan yang di berikan kepadanya.

<sup>19</sup> Rustam, Kamaruzzaman, Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Proyeksi, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial, Jurnal Penelitian Tindakan, Bimbingan dan Konseling, Vol. 2, No. 2, Mei 2018.

<sup>20</sup> Ulfa, Diana, Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Dengan Koseling Individual Berbasis Self-Management Pada Siswa Kelas XI Di SMK 1 Pematang Tahun Ajaran 2013/2014, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/20089/1/1301409050.pdf>, diakses, 16 Des 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **d. Faktor-Faktor Rendahnya Tanggung Jawab Belajar**

Terdapat faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan tanggung jawab belajar, faktor pendukung tanggung jawab belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu :

1) Faktor Eksternal

Meliputi keadaan lokasi sekitar sekolah, dukungan keluarga, pengaruh teman, pengaruh budaya, keadaan sumber daya manusia dan fasilitas.

2) Faktor Internal

Meliputi kesadaran diri (niat dan kemauan), rasa percaya diri, ketelitian bersikap dan berbuat.<sup>21</sup>

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat tanggung jawab belajar. Menurut pendapat Sudani (dalam Diana Ulfa) menyebutkan bahwa pada dasarnya, perilaku tanggung jawab belajar siswa yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu:

1) Kurangnya kesadaran siswa tersebut akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban yang merupakan tanggung jawabnya

2) Kurang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki

3) Peran guru dalam menangani perilaku tanggung jawab secara khusus belum terlaksana secara optimal di kelas.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Rusman, Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2011) Hlm 114.



Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan tanggung jawab adalah dari lingkungan dan diri sendiri sedangkan faktor penghambat pelaksanaan tanggung jawab meliputi kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban dan kurangnya sikap percaya diri.

Siswa yang memiliki perilaku tanggung jawab rendah, perlu mendapat bimbingan dan konseling secara khusus agar mampu menjadi siswa yang berprestasi dan bertanggung jawab. Konselor harus berusaha membantu siswanya agar memiliki kesadaran dan kesanggupan untuk menepati janji atau tuntutan dalam menjalankan tugas, serta memiliki rasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya. Karena dengan adanya rasa percaya diri, motivasi, kebiasaan, sikap dan komitmen yang kuat dari dalam diri siswa untuk belajar, maka diharapkan siswa tersebut akan timbul kesadaran dan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa yaitu belajar dengan tekun.<sup>23</sup>

Menurut Thomas Lickona yang dikutip dari Sudani menyatakan bahwa :

---

<sup>22</sup>Dinia Ulfa, Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Dengan Koseling Individual Berbasis Self-Management Pada Siswa Kelas XI Di SMK 1 Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/20089/1/1301409050.pdf>, diakses, 16 Des 2019).

<sup>23</sup> Sudani dkk, Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukasada, (<http://ejournal.undiksha.ac.id>, di akses pada tanggal 20 Des 2019 Pukul 17:12 wib).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“secara umum orang-orang memandang bahwa keluarga merupakan sumber pendidikan moral paling utama bagi anak-anak. Orang tua adalah guru pertama mereka dalam pendidikan moral. Mereka jugalah yang memberikan pengaruh paling lama terhadap perkembangan moral anak-anak di sekolah, para guru pengajar akan berubah setiap tahunnya, tetapi di luar sekolah anak-anak tentunya memiliki sedikitnya satu orang tua yang memberikan bimbingan dan membesarkan mereka secara bertahun-tahun.”<sup>24</sup>

Berdasarkan yang diuraikan di atas, bahwa orangtua dan keluarga merupakan sumber pendidikan yang paling utama bagi seorang anak, karena dari orangtua dan keluargalah pendidikan seseorang mulai di bentuk dan lingkungan di dalam keluarga juga memberikan pengaruh yang paling lama dan paling besar terhadap perilaku seseorang.

## 2. Teknik Konseling Realitas

### a. Pengertian Teknik Konseling Realitas

Teknik konseling realitas dikembangkan oleh William Glasser, seorang sinyur kimia sekaligus psikiater pada tahun 1950-an. Kehadiran teknik konseling realitas di dunia konseling tidak terlepas pada pandangan psikoanalisis dimana Glasser menganggap bahwa aliran Freud tentang dorongan harus diubah dengan landasan teori yang lebih jelas. Menurutnya, psikiatri konvensional kebanyakan berlandaskan asumsi yang keliru sehingga pada pengalamannya sebagai seorang psikiatri

---

<sup>24</sup>Sudani dkk, *ibid.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorongnya melahirkan konsep baru yang dikenalkannya sebagai terapi realitas pada tahun 1964.<sup>25</sup>

Pada teknik konseling realitas ini merupakan perbuatan serta fikiran yang dilakukan sekarang dan bukan pada pemahaman masa lalu ataupun motivasinya yang tidak disadari.<sup>26</sup> Menurut Corey (dalam Namora Lumongan Lubis) pada hakikatnya teknik konseling realitas sama sekali tidak menggunakan teknik khusus seperti pada pendekatan yang lain. Teknik konseling realitas tidak menggunakan obat-obatan dan medikasi konservatif dengan alasan bahwa medikasi cenderung menyingkirkan tanggung jawab. Selain itu, teknik konseling realitas juga tidak menggunakan diagnosis karena dianggap membuang waktu dan merusak klien dengan menyematkan label pada dirinya. Teknik lain yang tidak digunakan adalah: penafsiran, pemahaman, wawancara non direktif, sikap diam berkepanjangan, asosiasi bebas, analisis transferensi dan resistensi dan analisis mimpi.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa teknik konseling realitas merupakan perbuatan yang dilakukan pada masa kini kemudian tidak menggunakan teknik khusus seperti

<sup>25</sup>Namora Lumongan Lubis, Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik, (Jakarta: Kencana 2011), Hlm 183

<sup>26</sup>Rifda El Fiah dkk, Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X Man Krui Lampung Barat T.P 2015/2016, ( Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung, 27 Mei 2015)

<sup>27</sup>Namora Lumongan Lubis, Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik, (Jakarta: Kencana 2011), Hlm 189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendekatan lain obat-obatan, diagnostik, dan tidak pula wawancara non direktif, analisis mimpi dll.

## b. Tujuan Teknik Konseling Realitas

Tujuan teknik konseling realitas adalah pada apa yang disadari oleh konseli dan kemudian menolong konseli menaikkan tingkat kesadarannya. Setelah konseli sadar betapa tidak efektifnya perilaku yang konseli lakukan untuk mengontrol dunia, mereka akan lebih terbuka untuk mempelajari alternatif dari cara lain dari cara berperilaku.<sup>28</sup>

Intinya tujuan dari teknik konseling realitas adalah menolong konseli mengevaluasi apakah yang konseli inginkan itu realistis dan apakah perilakunya bisa menolungnya kearah itu. Menurut Corey menyatakan bahwa tujuan dari teknik konseling realita adalah agar setiap individu mendapatkan cara yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan menjadi suatu bagian dari suatu kelompok, kekuasaan, kebebasan, dan kesenangan.<sup>29</sup>

Menurut Glasser dikutip dari Samuel T. Gladding menyatakan bahwa :

<sup>28</sup> Rifda El Fiah dkk, Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X Man Krui Lampung Barat T.P 2015/2016, ( Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung, 27 Mei 2015)

<sup>29</sup> *Op. Cit*, Rifda El Fiah dkk.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) “Membantu klien menjadi rasional dan memiliki mental yang kuat, serta menyadari bahwa dia mempunyai pilihan dalam memperlakukan diri sendiri dan orang lain.
- 2) Membantu klien mengklarifikasi apa yang diinginkannya di dalam kehidupannya. Menyadari cita-cita hidup sangatlah penting agar manusia dapat bertindak bertanggung jawab. Dalam menilai cita-cita, konselor membantu klien memeriksa aset pribadi selain dukungan lingkungan dan penghambatnya. Klien yang bertanggung jawab untuk memilih perilaku yang memenuhi kebutuhan pribadi.
- 3) Membantu klien merumuskan rencana yang realistis, untuk mencapai kebutuhan dan harapan pribadi.
- 4) Membuat konselor terlibat dengan klien dalam hubungan yang penuh makna. Hubungan ini didasarkan pada pemahaman, penerimaan, empati, dan kemauan konselor untuk mengekspresikan keyakinannya akan kemampuan klien untuk berubah.
- 5) Difokuskan pada perilaku sekarang. Percaya bahwa perilaku (misalnya, pikiran dan tindakan) berhubungan erat dengan perasaan dan fisiologi. Jadi, perubahan dalam perilaku juga membawa perubahan positif lainnya.”<sup>30</sup>

Berdasarkan tujuan yang diuraikan di atas dapat dipahami bahwa tujuan teknik konseling realitas ini membantu individu menaikkan tingkat kesadarannya dalam berperilaku dan mendapatkan cara yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan menjadi suatu bagian kelompok serta mereka akan lebih terbuka untuk mempelajari alternatif dari cara lain dari cara berperilaku.

**c. Teknik Konseling Realitas**

Adapun teknik konseling realitas adalah mengembangkan kekuatan potensi klien untuk mencapai keberhasilannya dalam hidup,

<sup>30</sup> Samuel T Gladding, *Konseling : Profesi Yang Menyeluruh* (Jakarta Barat: Indeks 2012)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Corey (dalam Namora Lumongan Lubis) teknik-teknik yang dapat dilakukan berupa:

- 1) Terlibat permainan peran dengan klien
- 2) Menggunakan humor
- 3) Mengkonfrontasi klien dan menolak alasan apa pun dari klien
- 4) Membantu klien merumuskan rencana tindakan secara spesifik
- 5) Bertindak sebagai guru atau model
- 6) Memasang batas-batas dan menyusun situasi terapi
- 7) Melibatkan diri dengan klien untuk mencari kehidupan yang lebih efektif

Pelaksanaan teknik tersebut dibuat tidak secara kaku. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik konselor dan klien yang menjalani terapi realitas. Jadi pada praktisnya, dapat saja beberapa teknik tidak disertakan. Hal tersebut tidak akan berdampak negatif selama tujuan teknik realitas yang sebenarnya dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.<sup>31</sup>

Menurut Glasser dkk dikutip dari Samuel T. Gladding menyatakan bahwa :

“Pada dasarnya, teknik konseling realitas menggunakan teknik berorientasi tindakan yang membantu klien menyadari bahwa dia mempunyai pilihan, mengenai cara mengendalikan dirinya sebesar dia mengendalikan dirinya sebesar dia mengendalikan mereka. Teknik konseling realitas ini memasukkan psikologi kendali eksternal dan apa yang disebut

<sup>31</sup> Namora Lumongan Lubis, Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik, (Jakarta: Kencana 2011), Hlm 189



oleh glasser sebagai tujuh kebiasaan yang mematikan antara lain: mengkritik, menyalahgunakan, mengeluh, mengganggu, mengancam, menghukum, menyuap. Beberapa teknik konseling realitas yang lebih efektif dan aktif adalah mengajar, humor, konfrontasi, model peran, menawarkan umpanbalik, merumuskan rencana spesifik, dan membuat kontrak.”

Menurut Wubbolding dikutip dari Samuel T. Gladding menyatakan bahwa :

“Teknik konseling realitas menggunakan sistem WDEP sebagai cara untuk membantu konselor dan klien membuat kemajuan dan menerapkan teknik.

- 1) W (Wants) - Keinginan : Pada awal proses konseling, konselor mencari apa yang diinginkan oleh klien dan apa yang telah klien lakukan. Sebagai balasannya konselor berbagi keinginan dan persepsi mereka mengenai situasi klien.
- 2) D (Direction) - Arah : D di dalam WDEP melibatkan klien untuk mengeksplorasi direction (arah) kehidupan mereka yang lebih jauh. Cara bicara pada diri sendiri yang efektif dan tidak efektif yang mereka gunakan, dibahas dan bahkan dikonfrontasikan. Langkah dasar yang digabungkan secara strategis ke dalam dua tahap ini adalah membangun hubungan, dan berfokus pada tingkah laku sekarang.
- 3) E (Evaluasi) - Evaluasi : Evaluasi merupakan pondasi dari konseling realitas. Klien dibantu untuk mengevaluasi tingkah lakunya dan seberapa dan seberapa bertanggung jawabnya tingkah laku pribadi tersebut. tingkah laku yang tidak memberi kontribusi untuk membantu klien memenuhi kebutuhannya sering membuat terasing dari diri sendiri dan orang lain. Jika hal ini tidak dikenali, proses konseling tersebut terhenti. Oleh karena itu, sangat penting bahwa klien, bukan konselor, yang melakukan evaluasi. Penggunaan humor, model peran, dan umpan balik dapat membantu pada tahap ini.
- 4) P (Plan) - Rencana : Klien berkonsentrasi membuat rencana untuk mengubah tingkah laku. Rencana menekankan tindakan yang akan diambil, bukan tingkah laku yang akan dia hapuskan. Rencana terbaik adalah yang sederhana, dapat dicapai, dapat diukur, langsung, dan konsisten. Rencana juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikendalikan oleh klien dan terkadang dituangkan dalam bentuk kontrak tertulis yang menyebutkan alternatif-alternatif yang dapat dipertanggungjawabkan. Klien kemudian diminta untuk berkomitmen terhadap rencana tindakan tersebut.<sup>32</sup>

**d. Kekuatan dan Kelemahan Teknik Konseling Realitas**

Samuel T. Gladding dalam bukunya menyatakan bahwa kekuatan teknik konseling realitas sebagai berikut :

- 1) “Teknik ini fleksibel dan dapat diterapkan pada banyak populasi. Khususnya tepat diterapkan dalam perawatan penyimpangan perilaku, penyalahgunaan obat, laku antisosial. Teknik ini dapat diterapkan dalam konseling individual untuk anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia dan juga dalam konseling kelompok, perkawinan, dan keluarga.
- 2) Teknik ini konkret. Baik konselor maupun klien dapat dinilai untuk mengetahui seberapa besar kemajuan yang telah dibuat dan pada bidang apa saja khususnya jika dibuat kontrak tujuan tertentu.
- 3) Teknik ini menekankan pada peraratan jangka pendek. Teknik realitas biasanya terbatas hanya beberapa sesi yang berfokus pada tingkah laku masa sekarang.
- 4) Teknik ini mempunyai pusat latihan nasional dan diajarkan secara internasional.
- 5) Teknik ini meningkatkan tanggung jawab dan kebebasan dalam diri individu, tanpa menyalahgunakan atau mengkritik atau merestruktur seluruh kepribadian.
- 6) Teknik ini telah terbukti sukses menantang model perawatan klien secara medis, yang membawa angin segar.
- 7) Teknik ini membahas resolusi konflik.
- 8) Teknik ini menekankan pada masa kini karena tingkah laku masa kini adalah yang responsive terhadap pengendalian klien. Seperti penganut teori tingkah laku, Gestalt, dan REBT, teknik realitas ini tidak tertarik pada masa lalu.

<sup>32</sup> Samuel T Gladding, *Konseling : Profesi Yang Menyeluruh* (Jakarta Barat: Indeks 2012), Hlm 271

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kekurangan teknik konseling realitas ialah :

- 1) Teknik ini terlalu menekankan pada tingkah laku masa kini sehingga terkadang mengabaikan konsep lain, seperti alam bawah sadar dan riwayat pribadi.
- 2) Teknik ini meyakini bahwa semua bentuk gangguan mental adalah upaya untuk menghadapi peristiwa internal.
- 3) Teknik ini hanya mempunyai sedikit teori, meskipun sekarang dikatakan dengan teori pilihan, yang berarti bahwa teknik ini sudah semakin canggih.
- 4) Teknik ini tidak menangani kompleksitas kehidupan manusia secara penuh dan malah tidak menindahkan tahap perkembangan.
- 5) Teknik ini rentan menjadi terlalu moralistik.
- 6) Teknik ini bergantung pada terciptanya suatu hubungan yang baik antara konselor dan klien.
- 7) Teknik ini bergantung pada interaksi verbal dan komunikasi dua arah. Teknik ini mempunyai keterbatasan dalam membantu klien yang, dengan alasan apa pun, tidak dapat mengekspresikan kebutuhan, pilihan, dan rencana mereka dengan cukup baik.
- 8) Teknik ini terus mengubah fokusnya.”<sup>33</sup>

### **3. Layanan Konseling Kelompok**

#### **a. Pengertian Layanan Konseling Kelompok**

Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam konseling kelompok adalah masalah siswa (pribadi) yang terlibat dalam kegiatan itu. Setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya.

<sup>33</sup> Samuel T Gladding, *Konseling : Profesi Yang Menyeluruh* (Jakarta Barat: Indeks 2012), Hlm 272



Pembahasan masalah dari anggota kelompok dibicarakan oleh seluruh anggota kelompok.<sup>34</sup>

Menurut Latipun (dalam Namora) dikutip dari menjelaskan bahwa konseling kelompok umumnya beranggota berkisar 4-12 orang. Jumlah anggota kelompok yang kurang dari 4 orang tidak efektif karena dinamika jadi kurang hidup. Sebaiknya jika jumlah konseli melebihi 12 orang terlalu besar untuk koseling karea terlalu berat dalam mengelola kelompok<sup>35</sup>

Tohirin mengemukakan bahwa konseling kelompok adalah suatu upaya pembimbing atau konselor membanatu memecahkan masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal.<sup>36</sup>

Senada dengan itu, Gazda (dalam Edi Kurnanto) menjelaskan pengertian konseling kelompok sebagai berikut:

Layanan konseling kelompok pada hakikatnya adalah suatu proses antar pribadi yang dinamis, terpusat pada pikiran dan perilaku yang disadari, dibina dalam suatu kelompok kecil mengungkapkan diri kepada sesama anggota kelompok dan konselor, dimana komunikasi antar pribadi tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman dan

<sup>34</sup> Syamsu Yusuf dkk, *Landasan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

<sup>35</sup> Namora Lumongo Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Preada Media Grup, 2011)

<sup>36</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 179

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan diri terhadap nilai-nilai kehidupan dan segala tujuan hidup serta untuk belajar perilaku tertentu kearah yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian yang diuraikan di atas dapat dipahami bahwa konseling kelompok adalah suatu layanan dalam bimbingan konseling yang mengupayakan penyelesaian masalah pribadi anggota-anggota kelompok yang akan diselesaikan secara bergiliran melalui dinamika kelompok, terdiri dari 4-12 orang dalam satu kelompok.

#### **b. Fungsi Layanan Konseling Kelompok**

Layanan konseling kelompok mempunyai dua fungsi, yaitu:

- 1) Fungsi kuratif, yaitu layanan yang diarahkan untuk mengatasi persoalan pada diri individu
- 2) Fungsi preventif, yaitu layanan konseling yang diarahkan untuk mencegah terjadinya persoalan pada diri individu.

Juntika Nurihsan (dalam Edi Kurnanto) mengemukakan bahwa konseling kelompok bersifat pencegahan, dalam artian bahwa individu yang dibantu mempunyai kemampuan normal atau berfungsi secara wajar di masyarakat, tetapi memiliki beberapa kelemahan dalam kehidupannya sehingga mengganggu kelancaran berkomunikasi dengan orang lain. Sedangkan konseling kelompok bersifat penyembuhan dalam pengertian membantu individu untuk dapat keluar dari persoalan yang dialaminya

<sup>37</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara memberikan kesempatan, dorongan, juga pengarahan kepada individu untuk mengubah sikap dan perilakunya agar selaras dengan lingkungannya<sup>38</sup>

**c. Tujuan Layanan Konseling Kelompok**

Prayitno mengemukakan bahwa tujuan dari layanan konseling kelompok memiliki tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu:

1) Tujuan Umum

Secara umum tujuan layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasi. Melalui layanan konseling kelompok, hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat sosialisasi dan komunikasi siswa diungkap dan didinamikan melalui berbagai teknik, sehingga kemampuan sosialisasi dan komunikasi siswa berkembang secara optimal. Melalui layanan konseling kelompok juga dapat dientaskan masalah klien (siswa) dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

2) Tujuan Khusus

Secara khusus, oleh karena fokus layanan konseling kelompok adalah masalah pribadi individu peserta layanan, maka layanan konseling kelompok yang intensif dalam upaya pemecahan masalah tersebut, para peserta memperoleh dua tujuan sekaligus, yaitu yang

---

<sup>38</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013)



pertama berkembangnya perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap terarah kepada tingkah laku khususnya dalam bersosialisasi dan berkomunikasi. Kedua terpecahnya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain yang menjadi peserta layanan.<sup>39</sup>

Sementara itu, menurut Winkel (dalam Edi Kurnanto), konseling kelompok dilakukan dengan beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Masing-masing anggota kelompok memahami dirinya dengan baik dan menemukan dirinya sendiri. Berdasarkan pemahaman diri itu dia lebih rela menerima dirinya sendiri dan lebih terbuka terhadap aspek-aspek positif dalam kepribadiannya.
- 2) Para anggota kelompok mengembangkan kemampuan berkomunikasi satu sama lain sehingga mereka dapat saling memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang khas pada fase perkembangan mereka.
- 3) Para anggota kelompok memperoleh kemampuan pengatur dirinya sendiri dan mengarahkan hidupnya sendiri, mula-mula dalam kontra antar pribadi di dalam kelompok dan kemudian juga dalam kehidupan sehari-hari di luar kehidupan kelompoknya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>39</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).

- 4) Para anggota kelompok menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain dan lebih mampu menghayati perasaan orang lain. Kepekaan dan penghayatan ini akan lebih membuat mereka lebih sensitif juga terhadap kebutuhan-kebutuhan dan perasaan-perasaan sendiri.
- 5) Masing-masing anggota kelompok menetapkan suatu sasaran yang ingin mereka capai, yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang lebih konstruktif.
- 6) Para anggota kelompok lebih menyadari dan menghayati makna dan kehidupan manusia sebagai kehidupan bersama, yang mengandung tuntutan menerima orang lain dan harapan akan diterima orang lain.
- 7) Para anggota kelompok lebih berani melangkah maju dan menerima resiko yang wajar dalam bertindak, dari pada tinggal diam dan tidak berbuat apa-apa.
- 8) Masing-masing anggota kelompok semakin menyadari bahwa hal-hal yang memprihatinkan bagi dirinya sendiri kerap juga menimbulkan rasa prihatin dalam hati orang lain. Dengan demikian dia tidak merasa terisolir, atau seolah-olah hanya dialah yang mengalami ini dan itu.
- 9) Para anggota kelompok belajar berkomunikasi dengan anggota-anggota yang lain secara terbuka, dengan saling menghargai dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menaruh perhatian. Pengalaman bahwa komunikasi demikian dimungkinkan akan membawa dampak positif dalam kehidupan dengan orang-orang yang dekat di kemudian hari.<sup>40</sup>

**d. Azaz-azaz Layanan Konseling Kelompok**

Adapun azaz-azaz layanan konseling kelompok adalah sebagai berikut:

1) Azaz Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarkan ke luar kelompok. Seluruh anggota kelompok hendaknya menyadari hal ini dan bertekad untuk melaksanakannya. Aplikasi azaz kerahasiaan ini lebih dirasakan penting dalam kegiatan konseling kelompok mengingat pokok bahasan adalah masalah pribadi anggota kelompok.

Di sini posisi azaz kerahasiaan sama posisinya seperti layanan konseling perorangan. Pemimpin kelompok dengan sungguh-sungguh memantapkan azaz ini sehingga seluruh anggota kelompok berkomitmen penuh untuk melaksanakannya.

2) Azaz Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor atau pemimpin kelompok. Kesukarelaan terus menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok

<sup>40</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013)



mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan konseling kelompok. Dengan kesurkarelaan anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

3) Azaz Kegiatan dan Keterbukaan

Anggota kelompok secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu ataupun ragu. Dinamika kelompok semakin tinggi, berisi dan bervariasi. Masukan dan sentuhan semakin kaya dan terasa. Para anggota kelompok semakin dimungkinkan memperoleh hal-hal yang berharga dari layanan ini.

4) Azaz Kekinian

Azaz ini memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Hal-hal atau pengalaman yang telah lalu dianalisis dan disangkut-pautkan kepentingan pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang. Hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai dengan kondisi yang ada sekarang.

5) Azaz Kenormatifan dan Azaz Keahlian

Azaz kenormatifan dipraktekan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi bahasan. Sedangkan azaz keahlian diperlihatkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin kelompok dalam mengelola kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan.<sup>41</sup>

**e. Struktur Konseling Kelompok**

Untuk melaksanakan konseling kelompok, konselor harus memperhatikan struktur yang tepat yang sesuai dengan klien. Corey, Gazda, Ohlsen dan Yalom telah menyusun struktur dalam konseling kelompok yaitu:<sup>42</sup>

1) Jumlah Anggota Kelompok

Jumlah keanggotaan pada konseling kelompok terdiri dari 4-12 klien, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila jumlah anggota kelompok kurang dari empat maka dinamika kelompok menjadi kurang hidup, sebaliknya jika melebihi dari delapan maka konselor akan kewalahan mengelola kelompok. Dalam menentukan jumlah anggota kelompok, konselor dapat pula menetapkannya berdasarkan kemampuan dan pertimbangan keefektifan proses konseling.

2) Homogenitas Kelompok

Beberapa konseling kelompok memandang bahwa sama, jenis masalah yang sama, dan kelompok usia yang sama. Tetapi pada saat

<sup>41</sup> Mochamad Nursalim, *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 144

<sup>42</sup> Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling; dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011)

yang berbeda seorang konselor dalam konseling kelompok dapat saja menetapkan bahwa homogenitas kelompok hanya dilihat dari masalah atau gangguan yang dihadapi.

### 3) Sifat Kelompok

Ada dua macam sifat kelompok yang terdapat dalam konseling kelompok, yaitu:

#### a) Sifat terbuka

Dikatakan sifat terbuka karena pada kelompok ini dapat menerima kehadiran anggota baru setiap saat sampai batas yang telah ditetapkan.

#### b) Sifat Tertutup

Bersifat tertutup maksudnya adalah konselor tidak memungkinkan masuknya klien baru untuk bergabung dalam kelompok yang telah terbentuk.

### 4) Waktu Pelaksanaan

Batas akhir pelaksanaan konseling kelompok sangat ditentukan oleh seberapa besar permasalahan yang dihadapi kelompok. Biasanya masalah yang tidak terlalu kompleks membutuhkan waktu penanganan yang lebih cepat bila dibandingkan dengan masalah yang kompleks dan rumit. Selain itu, durasi pertemuan konseling sangat ditentukan pula oleh situasi dan kondisi anggota kelompok. Yalom mengemukakan bahwa durasi konseling yang terlalu lama yaitu di atas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua jam akan menjadi tidak kondusif, karena anggota kelompok akan mengalami kelelahan dan memungkinkan terjadinya pengulangan pembicaraan.

**f. Prosedur Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok**

Prayitno mengemukakan bahwa pelaksanaan layanan konseling kelompok terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- 1) Tahap Pembentukan, yaitu tahapan yang membentuk kerumusan individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
- 2) Tahap peralihan, yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.
- 3) Tahap kegiatan, yaitu tahapan kegiatan inti untuk membahas masalah dari masing-masing anggota kelompok.

Tahap pengakhiran, yaitu tahapan akhir untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Prayitno, *Layanan L1-L9*, (Padang: UNP, 2009), hlm. 18-19

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar dan belum diteliti oleh orang lain, yaitu sebagai berikut:

1. Ulfa, Dinia, Pada tahun 2014. Dengan judul “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Dengan Layann Konseling Individual Berbasis Self-Management Pada Siswa Kelas IX di SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitiannya adalah bahwa terdapat peningkatan signifikan tanggung jawab belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pemalang antara sebelum dan setelah diberikan treatment layanan konseling individual berbasis self-management. Dalam hal ini peneliti memfokuskan Teknik Konseling Realitas dalam Konseling Kelompok. Sedangkan Persamaannya terletak pada variabel X yaitu meningkatkan tanggung jawab belajar.
2. Reni Susanti, Pada tahun 2015 dengan judul “Efektifitas Teori Realitas Untuk Peningkatan Regulasi Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsinya adalah rendahnya kemampuan untuk meregulasi diri, sehingga sebagian mahasiswa cenderung menunda-nunda proses penyelesaian tugas akhirnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu bertujuan untuk peningkatan regulasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sedangkan

penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

3. Febrina Putri Dewi. Pada tahun 2016. Dengan judul “Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar”. Hasil penelitian ini dalam pencapaian hasil skor kategori sedang dan implikasinya ialah topik- topik bimbingan belajarnya, diantaranya: kemandirian belajar, daya juang, positif thinking, dan prioritaskan belajarmu. Dalam hal ini peneliti memfokuskan Teknik Konseling Realitas dalam Konseling Kelompok. Sedangkan Persamaannya terletak pada variabel X yaitu meningkatkan tanggung jawab belajar.

4. Rustam, Kamaruzzaman. Pada tahun 2016. Dengan judul “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Proyeksi”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu: 1) Tanggung jawab belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak sebelum diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik proyeksi memperoleh kategori “cukup”. Artinya tanggung jawab belajar siswa belum menunjukkan sesuatu yang diharapkan dalam mencapai prestasi belajar, 2) Terdapat peningkatan tanggung jawab belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak setelah diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik proyeksi. Artinya tanggung jawab belajar siswa setelah diberikan tindakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sudah menunjukkan hasil yang lebih baik. Dalam hal ini peneliti memfokuskan Teknik Konseling Realitas dalam Konseling Kelompok. Sedangkan Persamaannya terletak pada variabel X yaitu meningkatkan tanggung jawab belajar.

5. Marizka Adi Winarti, Pada tahun 2017 dengan judul “Efektifitas Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tempel”. Hasil penelitian ini menunjukkan konseling realitas efektif untuk meningkatkan penerimaan diri siswa kelas IX SMP N 1 Tempel. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan penerimaan diri siswa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam penulisan. Konsep operasional ini berkenaan dengan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa setelah terlaksanakannya :

1. Teknik Konseling Realitas
  - a. Menggunakan humor
  - b. Mengkonfrontasi klien dan menolak alasan apa pun dari klien
  - c. Membantu klien merumuskan rencana tindakan secara spesifik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bertindak sebagai guru atau model<sup>44</sup>

2. Tanggung Jawab Belajar

Adapun indikator dari Tanggung Jawab Belajar yaitu :

- a. Ketaatan dalam belajar
- b. Kesanggupan berkorban dalam menjalankan kewajiban belajar
- c. Bertindak atas kewajiban belajar
- d. Berkomitmen yang kuat dalam belajar<sup>45</sup>

3. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.<sup>46</sup> Konseling yang terdiri dari 4-8 konseli yang bertemu dengan 1-2 konselor. Dalam prosesnya konseling kelompok dapat membicarakan masalah, seperti kemampuan dalam membangun hubungan dan komunikasi, pengembangan harga diri, dan keterampilan-keterampilan mengatasi masalah.<sup>47</sup>

<sup>44</sup> Namora Lumongan Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana 2011), Hlm 189

<sup>45</sup> Rustam, Kamaruzzaman, Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Proyeksi, *Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial, Jurnal Penelitian Tindakan, Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2, Mei 2011.

<sup>46</sup> Syamsu Yusuf dkk, *Landasan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

<sup>47</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

## D. Asumsi dan Hipotesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah jika diterapkan teknik konseling realitas dalam bimbingan kelompok maka akan ada pengaruhnya terhadap tanggung jawab belajar siswa.

#### 2. Hipotesis

- a.  $H_a$  : Terdapat Teknik Konseling Realitas dalam layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Efektif di Sekolah Akhir Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b.  $H_o$  : Tidak terdapat Teknik Konseling Realitas dalam layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Efektif di Sekolah Akhir Muhammadiyah 1 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Arikunto penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk memberi hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan cara mengurangi atau menyisikan faktor-faktor lain yang dapat mengganggu, selanjutnya juga menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang akan datang.<sup>48</sup> Maksud dari variabel yang akan datang tersebut adalah variabel yang akan diadakan oleh peneliti berupa perlakuan (*treatment*) yang terjadi dalam proses penelitian eksperimen.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *The one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Pelaksanaan eksperimen dimulai dengan menyebarkan angket sebelum perlakuan yang disebut *pretest* ( $O_1$ ), dilanjutkan dengan memberikan perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan pemberian angket sesudah perlakuan yang disebut *posttest* ( $O_2$ ). Design penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

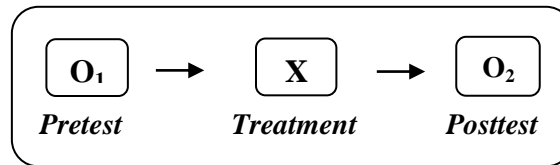
---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.III**  
**Gambar Rancangan Penelitian *The One Group Pre-test Post-test Design***



Keterangan :

- O<sub>1</sub>** : Nilai *pre-test* (Sebelum diberikan perlakuan)
- X** : Pelaksanaan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok
- O<sub>2</sub>** : Nilai *post-test* (Sesudah diberikan perlakuan)

**2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun ajaran 2019-2020. Pemilihan tempat penelitian ini di dasarkan pada kemampuan penelitian secara geografis, serta kemampuan peneliti dari segi biaya dan waktu. Sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan pasca seminar proposal sampai batas waktu yang diperlukan oleh peneliti.

**3. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di Sekolah Menengah atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan Objek penelitian ini adalah Efektivitas Teknik Konseling Realitas Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>49</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah kurang lebih 147 siswa.

**Tabel 1.III**  
**Jumlah Populasi**

NO	Kelas	P	L	Jumlah
1	XI MIA 1	19	7	26
2	XI MIA 2	15	15	30
3	XI MIA 3	16	16	33
4	XI MIA 4	16	16	32
5	XI MIA 5	8	16	24
6	XI IS 1	15	19	34
Jumlah		89	89	173

Mengingat banyaknya jumlah populasi dalam penelitian ini dan keterbatasan peneliti, maka peneliti menggunakan teknik penarikan sampel melalui *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah

<sup>49</sup> Etta Mamang Sangadji dkk, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Publisher, 2010), hlm.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan kelas subjek didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti tingkah laku siswa di sekolah dan dalam proses pembelajaran serta disesuaikan dengan tujuan.<sup>50</sup>

**b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi.<sup>51</sup> Kriteria pemilihan anggota subjek penelitian adalah siswa-siswa yang memiliki tanggung jawab belajar yang rendah 8-10 orang dalam 1 kelompok. Dalam hal ini, penulis baru akan melakukan *pre-test* setelah ujian seminar proposal dilaksanakan.

Adapun syarat untuk pengambilan sampelnya berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Peserta didik yang termasuk ke dalam kategori tanggung jawab yang rendah dalam belajar.
- 2) Sampel juga dilihat dari hasil observasi awal terhadap peserta didik yang memiliki tanggung jawab yang rendah dalam belajar.

Pengambilan sampel ini adalah dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu siswa yang mempunyai tingkat tanggung jawab belajar

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.*, hlm. 183

<sup>51</sup> Sofar Silaen, dan Widiono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: In Media, 2013), hlm. 87

yang redah di banding siswa lain yaitu berjumlah 8-10 siswa yang dilakukan dengan satu grup konseling kelompok.

**Tabel 2.III**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	DSS.01	P
2	FZ.02	L
3	FM.03	L
4	LS.04	P
5	MU.05	P
6	MGA.06	L
7	MR.07	L
8	RA.08	L
9	RP.09	L
10	USI.010	L

## B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada siswa. Amirah Diniaty mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data, fakta, atau opini yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang perlu diketahui dan perlu dijawab.<sup>52</sup>

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua kali penyebaran angket, yaitu :

**a. Pre-test**

*Pre-test* ini yaitu angket yang diberikan kepada siswa sebelum dilakukannya *treatment* untuk mengetahui tingkat tanggung jawab belajar siswa.

Tujuan peneliti pemberian *pre-test* ialah agar mengetahui bagaimana tanggung jawab belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan. Pemberian *pre-test* dalam bentuk angket yang berisi tentang indikator tanggung jawab siswa.

**b. Perlakuan (*Treatment*)**

Perlakuan yang diberikan peneliti ialah Teknik Konseling Realitas dalam layanan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Perlakuan yang diberikan sebanyak 6 kali pertemuan untuk masing-masing sampel pertemuan dengan durasi bimbingan kurang lebih 45 menit setiap pertemuan. Adapun sesi rancangan kegiatan penelitian *treatment* Teknik

<sup>52</sup> Amirah Diniaty, *Instrumen dalam Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru : Cadas Press, 2013), hlm.



Konseling Realitas dalam layanan konseling kelompok adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.III**  
**Rencana Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Keterangan
1	<i>Try Out</i> (uji coba) skala angket tanggung jawab belajar siswa	Melakukan <i>Try Out</i> untuk menguji kelayakan skala angket tanggung jawab belajar siswa yang akan digunakan.
2	Observasi pertama dengan guru BK.	Observasi pertama mengidentifikasi siswa mana yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini, subjeknya yaitu siswa yang memiliki tanggung jawab belajar yang rendah
3	Observasi pertama dengan siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.	Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi diri siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan meminta kesediaannya untuk mengikuti layanan konseling kelompok hingga penelitian selesai dalam 8 kali pertemuan.
4	<i>Pre Test</i>	Peeliti memberikan <i>pre test</i> berupa angket tanggung jawab belajar siswa untuk mengetahui tingkat tanggung jawab belajar siswa sebelum diberi perlakuan dengan Teknik Konseling Realitas dalam Layanan Konseling Kelompok.
5	<i>Treatment</i> (Pelaksanaan layanan konseling kelompok).	Pelaksanaan Teknik Konseling Realitas dalam Layanan Konseling Kelompok
6	<i>Post Test</i>	Peneliti memberikan <i>post test</i> berupa angket Tanggung Jawab Belajar siswa untuk mengetahui tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa setelah diberi perlakuan dengan Teknik Konseling Realitas dalam layanan konseling kelompok.
7	Analisis dan membuat laporan.	Peneliti melakukan analisis data, kemudian peneliti menyusun dan menyajikan data hasil penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.III**  
**Rencana dan Pelaksanaan Teknik Konseling Realitas Dalam Layanan**  
**Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa**  
**Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.**

No	Pertemuan	Tahap	Kegiatan
1	Pertama	1. Tahap pembentukan	a. Peneliti menerima secara terbuka kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih. b. Berdoa c. Pengenalan dilanjutkan rangkaian nama
		2. Tahap peralihan	a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya b. Menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan konseling kepada semua anggota c. Menetapkan kontrak waktu pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik konseling realitas
		3. Tahap kegiatan	a. Pemberian angket <i>pre-test</i>
		4. Tahap pengakhiran	a. Menjelaskan bahwa kegiatan <i>pre-test</i> akan diakhiri b. Ucapan terimakasih c. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan d. Berdoa dan salam
2	Kedua	1. Tahap pembentukan	a. Peneliti menerima secara terbuka kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih. b. Berdoa c. Menjelaskan pengertian konseling kelompok d. Menjelaskan tujuan konseling kelompok e. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok f. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok g. Pengenalan dilanjutkan rangkaian nama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2. Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kembali kegiatan kelompok</li> <li>b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut</li> <li>c. Mengenali suasana</li> <li>d. Peneliti memperkenalkan siswa tentang tanggung jawab belajar</li> </ol>
		3. Tahap kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti mengemukakan topik bahasan tanggung jawab belajar siswa</li> <li>b. Menjelaskan pentingnya tanggung jawab dalam belajar</li> <li>c. Peneliti membahas tanggung jawab belajar secara tuntas dengan menayangkan power point tentang tanggung jawab belajar</li> <li>d. Menegaskan komitmen para anggota kelompok</li> <li>e. Peneliti mengajak siswa melakukan salah satu permainan dalam layanan konseling kelompok setelah melakukan treatment dengan tujuan siswa kembali bersemangat.</li> </ol>
		4. Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok sesi pertama akan diakhiri</li> <li>b. Anggota kelompok mengemukakan kesan</li> <li>c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok</li> <li>d. Ucapan terimakasih</li> <li>e. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan</li> <li>f. Berdoa dan salam</li> </ol>
3	Ketiga	1. Tahap pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti menerima secara terbuka kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih.</li> <li>b. Berdoa</li> <li>c. Peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan konseling kelompok dengan menggunakan teknik konseling realitas</li> <li>d. Peneliti menjelaskan pengertian,</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>tujuan konseling kelompok teknik konseling realitas</p> <p>e. Menjelaskan cara pelaksanaan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</p> <p>f. Peneliti</p>
		2. Tahap peralihan	<p>a. Menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</p> <p>b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut</p> <p>c. Mengenali suasana</p>
		3. Tahap kegiatan	<p>a. Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengutarakan permasalahan mengenai tanggung jawab belajar</p> <p>b. Peneliti menjelaskan kembali topik bahasan tanggung jawab belajar yang telah di bahas sebelumnya</p> <p>c. Peneliti menggunakan teknik konseling realitas kepada siswa</p>
		4. Tahap pengakhiran	<p>a. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok sesi kedua akan diakhiri</p> <p>b. Anggota kelompok mengemukakan kesan</p> <p>c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok</p> <p>d. Ucapan terimakasih</p> <p>e. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan</p> <p>f. Berdoa dan salam</p>
4	Keempat	1. Tahap Pembetulan	<p>a. Peneliti menerima secara terbuka kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih.</p> <p>b. Berdoa</p> <p>c. Peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan konseling kelompok dengan menggunakan teknik konseling realitas</p> <p>d. Peneliti menjelaskan pengertian, tujuan konseling kelompok teknik</p>

			<p>konseling realitas</p> <p>e. Menjelaskan cara pelaksanaan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</p> <p>f. Peneliti</p>
		2. Tahap peralihan	<p>a. Menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</p> <p>b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut</p> <p>c. Mengenali suasana</p>
		3. Tahap kegiatan	<p>a. Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengutarakan permasalahan mengenai tanggung jawab dalam belajar</p> <p>b. Peneliti menjelaskan kembali topik bahasan tanggung jawab belajar yang telah di bahas sebelumnya</p> <p>c. Peneliti menanyakan tugas-tugas tanggung jawab belajar kepada masing-masing siswa</p> <p>d. Mengajak siswa untuk mulai bertanggung jawab dalam belajar menggunakan teknik konseling realitas</p>
		4. Tahap pengakhiran	<p>a. Peneliti penjelasan bahwa kegiatan konseling kelompok sesi keempat akan diakhiri</p> <p>b. Anggota kelompok mengemukakan kesan</p> <p>c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok</p> <p>d. Ucapan terimakasih</p> <p>e. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan</p> <p>f. Berdoa dan salam</p>
5	Kelima	1. Tahap Pembetulan	<p>a. Peneliti menerima secara terbuka kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih.</p> <p>b. Berdoa</p> <p>c. Peneliti mengajak siswa untuk</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>melakukan kegiatan konseling kelompok dengan menggunakan teknik konseling realitas</p> <p>d. Peneliti menjelaskan pengertian, tujuan konseling kelompok teknik konseling realitas</p> <p>e. Menjelaskan cara pelaksanaan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</p> <p>f. Peneliti</p>
		2. Tahap peralihan	<p>a. Menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</p> <p>b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut</p> <p>c. Mengenal suasana</p>
		3. Tahap kegiatan	<p>a. Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengutarakan permasalahan mengenai tanggung jawab dalam belajar</p> <p>b. Peneliti menjelaskan kembali topik bahasan tanggung jawab belajar yang telah di bahas sebelumnya</p> <p>c. Peneliti menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi rendahnya tanggung jawab belajar kepada siswa (Video)</p> <p>d. Mengajak siswa untuk mulai bertanggung jawab dalam belajar menggunakan teknik konseling realitas</p>
		4. Tahap pengakhiran	<p>a. Peneliti penjelasan bahwa kegiatan konseling kelompok sesi kelima akan diakhiri</p> <p>b. Anggota kelompok mengemukakan kesan</p> <p>c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok</p> <p>d. Ucapan terimakasih</p> <p>e. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





			f. Berdoa dan salam
6	Keenam	1. Tahap Pembetulan	<p>a. Peneliti menerima secara terbuka kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih.</p> <p>b. Berdoa</p> <p>c. Peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan konseling kelompok dengan menggunakan teknik konseling realitas</p> <p>d. Peneliti menjelaskan pengertian, tujuan konseling kelompok teknik konseling realitas</p> <p>e. Menjelaskan cara pelaksanaan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</p>
		2. Tahap peralihan	<p>a. Menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</p> <p>b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut</p> <p>c. Mengenali suasana</p>
		3. Tahap kegiatan	<p>a. Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengutarakan permasalahan mengenai tanggung jawab dalam belajar</p> <p>b. Peneliti menjelaskan kembali topik bahasan tanggung jawab belajar yang telah di bahas sebelumnya</p> <p>c. Peneliti menjelaskan kepada siswa kriteria siswa yang bertanggung jawab dalam belajar</p> <p>d. Peneliti mengajak siswa untuk mulai bertanggung jawab dalam belajar menggunakan teknik konseling realitas</p> <p>e. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bertanggung jawab dalam belajar agar kegiatan yang dilakukan bisa lebih produktif dan mampu menjadi siswa yang berprestasi</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok sesi keenam akan diakhiri</li> <li>b. Anggota kelompok mengemukakan kesan</li> <li>c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok</li> <li>d. Ucapan terimakasih</li> <li>e. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan</li> <li>f. Berdoa dan salam</li> </ol>
7	Ketujuh	1. Tahap Pembetulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti menerima secara terbuka kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih.</li> <li>b. Berdoa</li> <li>c. Peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan konseling kelompok dengan menggunakan teknik konseling realitas</li> <li>d. Peneliti menjelaskan pengertian, tujuan konseling kelompok teknik konseling realitas</li> <li>e. Menjelaskan cara pelaksanaan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</li> </ol>
		2. Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</li> <li>b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut</li> <li>c. Mengenali suasana</li> </ol>
		3. Tahap kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengutarakan permasalahan mengenai tanggung jawab dalam belajar</li> <li>b. Peneliti menjelaskan kembali topik bahasan tanggung jawab belajar yang telah di bahas sebelumnya</li> <li>d. Peneliti mengevaluasi ketrampilan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			yang telah dilaksanakan siswa c. Peneliti memberikan memberikan nasehat dan masukan kepada siswa agar ber tanggung jawab dalam belajar agar dan menjelaskan kembali akibat dari jika tidak ber tanggung jawab dalam belajar. Agar siswa lebih termotivasi dalam belajar terutama dalam memenuhi kewajiban dalam belajar
		4. Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti penjelasan bahwa kegiatan konseling kelompok sesi ketujuh akan diakhiri</li> <li>b. Anggota kelompok mengemukakan kesan</li> <li>c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok</li> <li>d. Ucapan terimakasih</li> <li>e. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan</li> <li>f. Berdoa dan salam</li> </ol>
8	Kedelapan	1. Tahap pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti menerima secara terbuka kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih.</li> <li>b. Berdoa</li> </ol>
		2. Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti memberikan penguatan kembali kepada siswa untuk selalu ber tanggung jawab dalam belajar</li> <li>b. Menyimpulkan kembali penjelasan dan masukan mengenai permasalahan tanggung jawab dalam belajar yang telah dilaksanakan</li> </ol>
		3. Tahap kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemberian angket <i>post-test</i></li> </ol>
		4. Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan kesan dan pesan kepada siswa selama melaksanakan konseling kelompok</li> <li>b. Mengumumkan kepada siswa bahwa pertemuan telah berakhir</li> <li>c. Ucapan terimakasih</li> <li>d. Berdoa dan salam</li> <li>e. Foto bersama</li> </ol>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 5.III**  
**Rincian Pelaksanaan Teknik Konseling Realitas Dalam Layanan**  
**Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa**  
**Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.**

No	Pertemuan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1	Pertama	23 Januari 2020	Ruang BK
2	Kedua	25 Januari 2020	Taman
3	Ketiga	27 Januari 2020	Perpustakaan alam
4	Keempat	29 Januari 2020	Perpustakaan alam
5	Kelima	31 Januari 2020	Perpustakaan alam
6	Keenam	5 Februari 2020	Taman
7	Ketujuh	7 Februari 2020	Taman
8	kedelapan	11 Februari 2020	Ruang BK

Berdasarkan tabel tersebut dilaksanakan Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Konseling kelompok untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan beserta *pre-test* dan *post-test*.

**c. *Post-test***

*Post-test* ini yaitu angket yang diberikan kepada siswa sesudah dilakukannya *treatment*. Tujuan dari pemberian *post-test* ini yaitu untuk mengetahui apakah teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan tingkat tanggung jawab belajar siswa.

Angket dibuat dalam bentuk pernyataan yang digolongkan kedalam lima kategori berdasarkan skala Likert. Pada penelitian ini

pengambilan data diambil menggunakan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala Likert.

**Tabel 6.III**  
**Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Efektivitas Teknik Konseling Realitas Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa**

No	Jawaban Pernyataan	<i>Favourable Positif</i>	<i>Unfavourable Negatif</i>
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Tabel 7.III**  
**Kisi-Kisi Agket**

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	pernyataan		Jmlh itm
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Tanggung Jawab Belajar Siswa	A. Kesanggupan berkorban	1. Melakukan tugas belajar dengan rutin	1,3	2,11	4
		2. Meluangkan waktu untuk belajar	15,21	24	3
	B. Ketaatan	1. Mengikuti proses pembelajaran dengan giat	4	7,12	3
		2. Menghormati dan menghargai aturan di sekolah	22	18,325	3
	C. Bertindak atas kewajiban	1. Melaksanakan tugas sendiri dengan senang hati	5	8,13	3
		2. Bisa membuat	23	19,26	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Berkomitmen yang kuat dalam belajar	keputusan yang berbeda dari orang lain dalam kelompoknya			
	3. Mempunyai minat untuk menekuni belajar	2	9,14	3
	4. Mampu menentukan pilihan dari kegiatan belajar	16	20,27	3
	1. Dapat berkonsentrasi pada belajar yang rumit		10	1
	2. Bertanggung jawab terhadap prestasi yang diraih	17	28	2
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>17</b>	<b>28</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Dalam artian luas observasi meliputi pengamatan terhadap hal-hal yang diselidiki. Ada tiga jenis observasi, yaitu observasi langsung, tidak langsung dan partisipan. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan langsung terhadap objek dengan mencatat segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian.<sup>53</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hlm. 91



**Tabel 8.III**  
**Pedoman Observasi Pelaksanaan Teknik Konseling Realitas dalam**  
**Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab**  
**Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1**  
**Pekanbaru**

Aspek Yang Diamati			Hasil Pegamatan	
			Ya	Tdk
<b>Tahap I</b>	<b>Pembentukan</b>	1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam		
		2. Berdo'a		
		3. Konselor menjelaskan pengertian konseling kelompok dan teknik konseling realitas		
		4. Konselor menjelaskan tujuan konseling		
		5. Konselor menjelaskan azaz-azaz konseling		
		6. Konselor melaksanakan perkenalan yang dilanjutkan dengan rangkaian nama-nama anggota kelompok		
<b>Tahap II</b>	<b>Peralihan</b>	1. Masing-masing anggota kelompok memperkenalkan diri		
		2. Mengenali dan mengatasi suasana anggota kelompok untuk memasuki tahap berikutnya		
<b>Tahap III</b>	<b>Kegiatan</b>	1. Mengenalkan masalah tanggung jawab belajar yang rendah		
		2. Menjelaskan teknik konseling realitas dengan memit anggota kelompok		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menggunakan kotrak belajar		
		3. Memilih partisipan dan memilih permainan yang akan dilakukan (games)		
		4. Mengatur setting tempat kejadian seperti mengatur sesi-sesi atau batas-batas tindakan		
		5. Menyiapkan catatan kontrak belajar		
		6. Mempertanyakan kesiadian atau kesiapan masing-masing anggota untuk melakukan konseling kelompok		
		7. Diskusi permasalahan siapa selanjutnya yang akan di konseling		
<b>Tahap IV</b>	<b>Pengakhiran</b>	1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan berakhir		
		2. Anggota kelompok memberikan kesan dan memulai kemajuan yang dicapai masing-masing		
		3. Mengemukakan kesan dan pesan		
		4. Membahas kegiatan lanjutan		

### 3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi dalam pengumpulan data ini adalah untuk memperlengkap data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Adapun data-data yang dapat diambil menggunakan dokumentasi ini meliputi sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, denah ruangan,

sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kepedidikan dan sebagainya.

### C Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah daftar pernyataan tanggung jawab belajar siswa yang tinggi. Peneliti membuat pernyataan secara tertulis yang diajukan dan disebarkan kepada siswa yang mempunyai tanggung jawab belajar siswa rendah.

#### 1. Uji Coba Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Hartono berpendapat bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.<sup>54</sup> Untuk mengukur validitas yakni mengkorelasikan skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Menggunakan rumus *product moment* dari pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$\sum X$  : Jumlah skor butir

$\sum Y$  : Jumlah skor total

<sup>54</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2010), hlm. 81



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat total

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor item dan skor total

N : Jumlah responden

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada output SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti.

**Tabel 9.III**  
**Hasil Analisis Validitas Tanggung Jawab Belajar Siswa**

No. Soal	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keputusan	Keterangan
1	0,320	0,499	Valid	Digunakan
2	0,320	0,314	Tidak Valid	Gugur
3	0,320	0,169	Tidak Valid	Gugur
4	0,320	0,389	Valid	Digunakan
5	0,320	0,212	Tidak Valid	Gugur
6	0,320	0,355	Valid	Digunakan
7	0,320	0,644	Valid	Digunakan
8	0,320	0,507	Valid	Digunakan
9	0,320	0,010	Tidak Valid	Gugur
10	0,320	0,300	Tidak Valid	Gugur
11	0,320	0,474	Valid	Digunakan
12	0,320	0,625	Valid	Digunakan
13	0,320	0,428	Valid	Digunakan
14	0,320	0,718	Valid	Digunakan
15	0,320	0,536	Valid	Digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	0,320	0,491	Valid	Digunakan
17	0,320	0,612	Valid	Digunakan
18	0,320	0,500	Valid	Digunakan
19	0,320	0,536	Valid	Digunakan
20	0,320	0,254	Tidak Valid	Gugur
21	0,320	0,418	Valid	Digunakan
22	0,320	0,229	Tidak Valid	Gugur
23	0,320	0,289	Tidak Valid	Digunakan
24	0,320	0,572	Valid	Digunakan
25	0,320	0,600	Valid	Digunakan
26	0,320	0,081	Tidak Valid	Gugur
27	0,320	0,717	Valid	Digunakan
28	0,320	0,533	Valid	Digunakan
29	0,320	0,604	Valid	Digunakan
30	0,320	0,169	Tidak Valid	Gugur
31	0,320	0,383	Valid	Digunakan
32	0,320	0,525	Valid	Digunakan
33	0,320	0,453	Valid	Digunakan
34	0,320	0,142	Tidak Valid	Gugur
35	0,320	0,139	Tidak Valid	Gugur
36	0,320	0,474	Valid	Digunakan
37	0,320	0,612	Valid	Digunakan
38	0,320	0,484	Valid	Digunakan
39	0,320	0,601	Valid	Digunakan
40	0,320	0,632	Valid	Digunakan

**Sumber:** hasil uji validitas dengan SPSS 21.0 for windows.

Setelah melakukan uji validitas dari 40 pernyataan pada variabel tanggung jawab belajar siswa dalam layanan konseling kelompok, pernyataan yang valid berjumlah 28 item yang sudah mewakili variabel dan pernyataan yang tidak valid berjumlah 12 item digugurkan. Dari tabel di atas dapat diketahui r tabel pada  $\alpha$  ( $alpha$ ) = 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah N=30 orang siswa, maka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diperoleh nilai  $df$  nya adalah 28 ( $df=N-2 = 30-2=28$ ), sehingga nilai  $r$  tabelnya adalah 0,320. Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa ada 28 item angket yang pernyataannya  $r$  tabelnya lebih kecil dari  $r$  hitung dengan demikian, 28 instrumen angket penelitian pendekatan konseling realitas dalam konseling kelompok untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa digunakan dalam penelitian ini.

**b. Uji Reliabel**

Uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  : Varians total

$K$  : Jumlah item

**Tabel 10.III**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Butir Pernyataan	Alpha
Tanggung Jawab Belajar	40	0,733

**Sumber:** Hasil uji validitas dengan SPSS 25.0 for windows.



Nilai alpha yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum menggunakan taraf signifikan 5% dengan nilai “r” tabel sebesar 0,733 maka r hasil > r tabel yang berarti instrumen penelitian reliabel.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>55</sup>

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah melalui beberapa teknik yaitu deskripsi data melalui kategori dan pengujian hipotesis dengan teknik statistik *non-parametrik Wilcoxon*. Untuk menghitung rentangan data atau interval, menurut Irianto rumus yang dapat digunakan sebagai berikut.<sup>56</sup>

##### 1. Deskripsi Data

Deskripsi data tentang Tanggung Jawab Belajar siswa dianalisis dengan melihat nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{K}$$

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 199

<sup>56</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Perkembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$i$  = Interval

$DT$  = Data tertinggi

$DR$  = Data terendah

$K$  = Jumlah kelas

Penghitungan dalam menentukan rentangan skor interval atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut.

$$i = \frac{DT - DR}{5}$$

$$i = \frac{140 - 28}{5}$$

$$i = \frac{112}{5}$$

$i = 22,4$  dibulatkan menjadi 22

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 22. Selanjutnya peneliti menentukan kategorisasi untuk taggug jawab belajar siswa sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 11.III**  
**Kategorisasi Tanggung Jawab Belajar Siswa**

Skor	Kategori
120-142	Sangat Tinggi
97-119	Tinggi
74-96	Sedang
51-73	Rendah
28-50	Sangat Rendah

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, maka data yang akan dianalisis dengan rumus  $t_0$  untuk sampel kecil ( $N < 35$ ) yang berkorelasi.<sup>57</sup> Untuk menjawab rumusan masalah maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Uji t untuk sampel:

$$t_0 = \frac{\left(\frac{\sum D}{N}\right)}{\left(\frac{SDD}{\sqrt{N-1}}\right)}$$

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria<sup>58</sup> sebagai berikut:

- a. 90% - 112% maka termasuk dalam kategori sangat efektif.
- b. 67% - 89% maka termasuk dalam kategori efektif.
- c. 46% - 68% maka termasuk dalam kategori cukup efektif.
- d. 23% - 45% maka termasuk dalam kategori tidak efektif.
- e. 0% - 22% maka termasuk dalam kategori sangat tidak efektif.

<sup>57</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 181

<sup>58</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 22



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes “t” untuk sampel kecil ( $N < 30$ ) yang berkorelasi. Rumus untuk tes “t” sampel kecil ( $N < 30$ ) yang berkorelasi adalah sebagai berikut :<sup>59</sup>

$$t_0 = \frac{\left(\frac{\sum D}{N}\right)}{\left(\frac{SD D}{\sqrt{N-1}}\right)}$$

Keterangan :

$t_0$  : Tabel

SD : Standar Deviasi

N : Jumlah Responden

Rumus Tes “t” tersebut merupakan cara manual yang dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS 21.0 for windows* untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan.

<sup>59</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2015), hlm. 181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Teknik Konseling Realitas Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI” dilakukan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik konseling realitas merupakan perbuatan yang dilakukan pada masa kini kemudian tidak menggunakan teknik khusus seperti pendekatan lain obat-obatan, diagnostik, dan tidak pula wawancara non direktif, analisis mimpi dll. tujuan dari teknik konseling realita adalah agar setiap individu mendapatkan cara yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan menjadi suatu bagian dari suatu kelompok
2. Menurut Wubbolding dikutip dari Samuel T. Gladding menyatakan bahwa Teknik konseling realitas menggunakan sistem WDEP sebagai cara untuk membantu konselor dan klien membuat kemajuan dan menerapkan teknik.

W (Wants) – Keinginan

D (Direction) – Arah

E (Evaluasi) – Evaluasi

P (Plan) - Rencana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tanggung jawab belajar merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan dan kepada Tuhan yang Maha Esa dimana melakukan tahapan perubahan seluruh tingkah laku di lingkungannya serta melibatkan proses kognitif dan dengan menggunakan alat inderanya terhadap objek belajar mendengarkan, mengamati, menggunakan semua alat indera seperti mempraktekkan, mengamati, mengamati, mempelajari langsung, mendengarkan, dan menelaah objek belajar lebih efektif dari pada tidak sama sekali.
4. Menurut Latipun (dalam Namora) dikutip dari menjelaskan bahwa konseling kelompok umumnya beranggota berkisar 4-12 orang. Jumlah anggota kelompok yang kurang dari 4 orang tidak efektif karena dinamika jadi kurang hidup. Sebaiknya jika jumlah konseli melebihi 12 orang terlalu besar untuk koseling karea terlalu berat dalam mengelola kelompok.
5. Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI di di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebelum dilaksanakan Teknik Konseling Realitas Dalam Layanan Konseling Kelompok hanya mencapai skor 682 dengan rata-rata skor sebesar 62.2 dengan kategori tergolong rendah.
6. Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI di di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru sesudah dilaksanakan Teknik Konseling Realitas Dalam Layanan Konseling Kelompok mencapai skor 1025 dengan



rata-rata skor sebesar 102.5 dengan kategori tinggi. Dan memiliki Peningkatan yang sangat signifikan dengan skor 343 dan rata-rata 34.3

7. Hasil yang diperoleh dari hasil uji analisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank* diperoleh angka *probabilitas Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,005, maka disimpulkan bahwa "hipotesis diterima". Artinya ada perbedaan antara hasil tanggung jawab belajar siswa untuk *pre-test* dan *post-test*, sehingga disimpulkan pula "Teknik konseling realitas dalam konseling kelompok dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru."

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa yang telah diberikan Konseling Kelompok dengan Teknik Konseling Realitas agar bisa meningkatkan Tanggung Jawab Belajar terutama Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru
2. Guru BK terus meningkatkan Konseling Kelompok dengan Teknik Konseling Realitas terutama dalam bidang Belajar yang berkaitan langsung dengan kewajibannya menjalankan tugas sebagai siswa yang bertanggung Jawab terutama disekolah.
3. Guru mata pelajaran dan staf agar dapat bekerjasama dan membantu dalam memenuhi kewajibannya menjalankan tugas sebagai siswa yang bertanggung Jawab terutama disekolah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru BK dalam melaksanakan program BK terutama yang berkaitan dengan tanggung jawab belajar siswa.
5. Peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan dengan memperluas variabel dan subyek penelitian mengenai efektifitas teknik konseling realitas dalam konseling kelompok untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adi Marizka Winarti. (2017). *Efektifitas Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri*. Tempel.
- Anwar Diniaty. (2013). *Instrumen dalam Bimbingan Konseling*. Pekanbaru : Cadas Press
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang No 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 6*. Tentang Dasar Hukum Konselor Sebagai Pendidik. Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru*. Jakarta : Depdiknas.
- Dinia Ulfa. (2014). *Meningkat Kan Tanggung Jawab Belajar Dengan Koseling Individual Berbasis Self-Manajement Pada Siswa Kelas XI Di SMK 1 Pematang Tahun Ajaran 2013/2014*, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/20089/1/1301409050.pdf>, di akses, 16 Des 2019).
- Etta Mamang Sangadji dkk. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Febrina Febrina Dewi. (2016). *Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar*. Yogyakarta.
- Fazatul Lutfia Yasmin dkk. (2016). Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. Pendidikan.Vol 1. No 4 di akses pada tanggal 17 Desember 2019. Pukul 21:00 wib.
- Gerald Corey. (2011). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Glaadding Samuel T. (2012). *Konseling : Profesi Yang Menyeluruh*. Jakarta Barat: Indeks.
- Hatono. (2010). *Analisis Sistem Instrumen*. Pekanbaru : Zanafa Publishing
- \_\_\_\_\_ (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru : Zanafa Publishing

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Indriyana Rachmawati, (2019). *Penjelasan singkat mengenai Konseling Realitas*. <http://portal-ilmu.com/konseling-realita/#1> di akses pada tanggal 17 Desember 2019. Pukul 22:30 wib.
- Lubis Namora Lumongo, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: Kencana Preada Media Grup, 2011.
- M. Edi Kurnanto. (2013). *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Namora Lumongan Lubis. (2011). *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- P. Syitno. (2009). *Layanan L1-L9*. Padang: UNP.
- Ridla El Fiah dkk. (2015). *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X Man Krui Lampung Barat T.P 2015/2016*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Rustam dkk (2016). *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Proyeksi*. Pontianak.
- Silaen Sofar, dan Widiono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Suhri Abdullah Ridwan. (2003). *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suherani dkk. (2013). Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukasada, <http://ejournal.undiksha.ac.id>, di akses pada tanggal 20 Des 2019 Pukul 17:12 wib.
- Suheriyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:


- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Susanti Reni. (2015). *Efektifitas Teori Realitas Untuk Peningkatan Regulasi Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi*. Riau, Pekanbaru.
- Sri Sugiarti. (2014). *Makalah Konseling Realitas*. <http://srisugiarti05.wordpress.com/2014/05/08/konseling-realita/> di akses pada tanggal 17 Desember 2019. Pukul 22:00 wib.
- Syamsu Yusuf dkk. (2010). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*. Pekanbaru.
- Zuhchi, D & Ode, Sismono La. (2013). *Pendidikan Karakter Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.



Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Layanan

Hak cipta milik UIN Suska Riau	DOKUMEN PENDUKUNG		
	<b>SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU</b>		
	<b>SATUAN LAYANAN TP. 2018-2019</b>		
 No. Dokumen : SMAMUTUPKU/DP/KUR/03-3.8.9	No. Revisi : 0.0	TglBerlaku : Juli 2019	Hal : 1/3

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
KONSELING KELOMPOK**

Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
 Kelas : XI  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

- A. Tugas Perkembangan : Membantu siswa menjadi tanggung jawab
- B. Bidang Bimbingan : Belajar
- C. Rumusan Kompetensi :
- a. Siswa mampu memahami
  - b. Siswa mampu menerapkan
  - c. Siswa memahami dampak negatif
  - d. Siswa memahami manfaat dari tanggung jawab belajar
- D. Topik/Materi : Tanggung Jawab Belajar
- E. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- F. Metode : Diskusi, ceramah dan tanya jawab
- G. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- H. Tujuan Layanan : Siswa memahami dan mengembangkan tanggung jawab belajar
- I. Uraian Kegiatan :
- 1. Tahap pembentukan
    - a. Peneliti menerima secara terbuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tahap peralihan</li> <li>3. Tahap kegiatan</li> <li>4. Tahap pengakhiran</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pengertian konseling kelompok</li> <li>b. Berdoa</li> <li>c. Menjelaskan pengertian konseling kelompok</li> <li>d. Menjelaskan tujuan konseling kelompok</li> <li>e. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok</li> <li>f. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok</li> <li>g. Pengenalan dilanjutkan rangkaian nama           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kembali kegiatan kelompok</li> <li>b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut</li> <li>c. Mengenali suasana</li> <li>d. Peneliti memperkenalkan siswa tentang tanggung jawab belajar</li> </ol> </li> <li>a. Peneliti mengemukakan topik bahasan tanggung jawab belajar siswa</li> <li>b. Menjelaskan pentingnya tanggung jawab dalam belajar</li> <li>c. Peneliti membahas tanggung jawab belajar secara tuntas dengan menayangkan power point tentang tanggung jawab belajar</li> <li>d. Menegaskan komitmen para anggota kelompok</li> <li>e. Peneliti mengajak siswa melakukan salah satu permainan dalam layanan konseling kelompok setelah melakukan treatment dengan tujuan siswa kembali bersemangat.           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok sesi pertama akan diakhiri</li> <li>b. Anggota kelompok mengemukakan kesan</li> <li>c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok</li> <li>d. Ucapan terimakasih</li> <li>e. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan</li> <li>f. Berdoa dan salam</li> </ol> </li> </ol> |
| <p>J. Tempat Penyelenggaraan</p>  | <p>: Taman</p>   |
| <p>K. Alokasi Waktu</p>   | <p>: 1 X 45 Menit</p>  |



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- L. Pihak yang disertakan : Guru BK
- M. Alat dan Media : Laptop, Bahan Bacaan dan Alat Tulis
- N. Rencana Penilaian :
1. Penilaian proses  
Observasi dan memantau siswa saat diberi layanan
  2. Penilaian hasil
    - a) Laiseg  
Memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman lebih lanjut
- O. Tindak Lanjut : Bila belum memahami diberi konseling perorangan
- P. Keterkaitan Layanan dengan Kegiatan Pendukung : Himpunan Data
- Q. Penyelenggara Layanan : Rini Suriani

Diketahui,  
Guru BK



Dra. Yuniarni  
Nktam.860263

Pekanbaru, 25 Januari 2020

Peneliti



Rini Suriani  
11613201742




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	DOKUMEN PENDUKUNG		
	<b>SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU</b>		
	<b>SATUAN LAYANAN TP. 2018-2019</b>		
No. Dokumen : SMAMUTUPKU/DP/KUR/03-3.8.9	No. Revisi : 0.0	TglBerlaku : Juli 2019	Hal : 1/3

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK

Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
 Kelas : XI  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

- A. Tugas Perkembangan : Membantu siswa menjadi tanggung jawab
- B. Bidang Bimbingan : Belajar
- C. Rumusan Kompetensi :
- a. Siswa mampu memahami
  - b. Siswa mampu menerapkan
  - c. Siswa memahami dampak negatif
  - d. Siswa memahami manfaat dari tanggung jawab belajar
- D. Topik/Materi : Tanggung Jawab Belajar
- E. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- F. Metode : Diskusi, ceramah dan tanya jawab
- G. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- H. Tujuan Layanan : Siswa memahami dan mengembangkan tanggung jawab belajar
- I. Uraian Kegiatan :
1. Tahap pembentukan
    - a. Peneliti menerima secara terbuka



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| 2. Tahap peralihan        | <ul style="list-style-type: none"> <li>kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih.</li> <li>b. Berdoa</li> <li>c. Peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan konseling kelompok dengan menggunakan teknik konseling realitas</li> <li>d. Peneliti menjelaskan pengertian, tujuan konseling kelompok teknik konseling realitas</li> <li>e. Menjelaskan cara pelaksanaan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</li> </ul>  |
| 3. Tahap kegiatan         | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok</li> <li>b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut</li> <li>c. Mengenali suasana           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengutarakan permasalahan mengenai tanggung jawab belajar</li> <li>b. Peneliti menjelaskan kembali topik bahasan tanggung jawab belajar yang telah di bahas sebelumnya</li> <li>c. Peneliti menggunakan teknik konseling realitas kepada siswa</li> </ul> </li> </ul> |
| 4. Tahap pengakhiran      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok sesi kedua akan diakhiri</li> <li>b. Anggota kelompok mengemukakan kesan</li> <li>c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok</li> <li>d. Ucapan terimakasih</li> <li>e. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan</li> <li>f. Berdoa dan salam</li> </ul>   |
| J. Tempat Penyelenggaraan | : Pustaka Alam  |
| K. Alokasi Waktu          | : 1 X 45 Menit  |
| L. Pihak yang disertakan  | : Guru BK   |



© H

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Alat dan Media : Bahan Bacaan dan Alat Tulis
- N. Rencana Penilaian :
3. Penilaian proses
 

Observasi dan memantau siswa saat diberi layanan
  4. Penilaian hasil
    - a) Laiseg
 

Memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman lebih lanjut
- O. Tindak Lanjut : Bila belum memahami diberi konseling perorangan
- P. Keterkaitan Layanan dengan Kegiatan Pendukung : Himpunan Data
- Q. Penyelenggara Layanan : Rini Suriani

Diketahui,  
Guru BK

**Dra. Yuniarni**  
Nktam.860263

Pekanbaru, 27 Januari 2020

Peneliti

**Rini Suriani**  
11613201742






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	DOKUMEN PENDUKUNG		
	<b>SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU</b>		
	<b>SATUAN LAYANAN TP. 2018-2019</b>		
No. Dokumen : SMAMUTUPKU/DP/KUR/03-3.8.9	No. Revisi : 0.0	TglBerlaku : Juli 2019	Hal : 1/3

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK

Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
 Kelas : XI  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

- A. Tugas Perkembangan : Membantu siswa menjadi tanggung jawab
- B. Bidang Bimbingan : Belajar
- C. Rumusan Kompetensi :
- a. Siswa mampu memahami
  - b. Siswa mampu menerapkan
  - c. Siswa memahami dampak negatif
  - d. Siswa memahami manfaat dari tanggung jawab belajar
- D. Topik/Materi : Tanggung Jawab Belajar
- E. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- F. Metode : Diskusi, ceramah dan tanya jawab
- G. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- H. Tujuan Layanan : Siswa memahami dan mengembangkan tanggung jawab belajar
- I. Uraian Kegiatan :
1. Tahap Pembentukan
    - a. Peneliti menerima secara terbuka



kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih.

- b. Berdoa
- c. Peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan konseling kelompok dengan menggunakan teknik konseling realitas
- d. Peneliti menjelaskan pengertian, tujuan konseling kelompok teknik konseling realitas
- e. Menjelaskan cara pelaksanaan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok

#### 2. Tahap peralihan

- a. Menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok
- b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut
- c. Mengenali suasana

#### 3. Tahap kegiatan

- a. Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengutarakan permasalahan mengenai tanggung jawab dalam belajar
- b. Peneliti menjelaskan kembali topik bahasan tanggung jawab belajar yang telah di bahas sebelumnya
- c. Peneliti menanyakan tugas-tugas tanggung jawab belajar kepada masing-masing siswa
- d. Mengajak siswa untuk mulai bertanggung jawab dalam belajar menggunakan teknik konseling realitas

#### 4. Tahap pengakhiran

- a. Peneliti penjelasan bahwa kegiatan konseling kelompok sesi keempat akan diakhiri
- b. Anggota kelompok mengemukakan kesan
- c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok
- d. Ucapan terimakasih
- e. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan
- f. Berdoa dan salam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- K. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
- L. Pihak yang disertakan : Guru BK
- M. Alat dan Media : Bahan Bacaan dan Alat Tulis
- N. Rencana Penilaian :
1. Penilaian proses  
Observasi dan memantau siswa saat diberi layanan
  2. Penilaian hasil
    - a) Laiseg  
Memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman lebih lanjut
- O. Tindak Lanjut : Bila belum memahami diberi konseling perorangan
- P. Keterkaitan Layanan dengan Kegiatan Pendukung : Himpunan Data
- Q. Penyelenggara Layanan : Rini Suriani

Pekanbaru, 29 Januari 2020

Diketahui,  
Guru BK

Dra. Yuniarni  
Nktam.860263

Peneliti

Rini Suriani  
11613201742






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	DOKUMEN PENDUKUNG		
	<b>SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU</b>		
	<b>SATUAN LAYANAN TP. 2018-2019</b>		
No. Dokumen : SMAMUTUPKU/DP/KUR/03-3.8.9	No. Revisi : 0.0	TglBerlaku : Juli 2019	Hal : 1/3

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK

Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
 Kelas : XI  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

- A. Tugas Perkembangan : Membantu siswa menjadi tanggung jawab
- B. Bidang Bimbingan : Belajar
- C. Rumusan Kompetensi :
- a. Siswa mampu memahami
  - b. Siswa mampu menerapkan
  - c. Siswa memahami dampak negatif
  - d. Siswa memahami manfaat dari tanggung jawab belajar
- D. Topik/Materi : Tanggung Jawab Belajar
- E. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- F. Metode : Diskusi, ceramah dan tanya jawab
- G. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- H. Tujuan Layanan : Siswa memahami dan mengembangkan tanggung jawab belajar
- I. Uraian Kegiatan :
1. Tahap Pembentukan
    - a. Peneliti menerima secara terbuka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih.

- b. Berdoa
- c. Peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan konseling kelompok dengan menggunakan teknik konseling realitas
- d. Peneliti menjelaskan pengertian, tujuan konseling kelompok teknik konseling realitas
- e. Menjelaskan cara pelaksanaan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok

#### 2. Tahap peralihan

- a. Menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok
- b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut
- c. Mengenali suasana

#### 3. Tahap kegiatan

- a. Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengutarakan permasalahan mengenai tanggung jawab dalam belajar
- b. Peneliti menjelaskan kembali topik bahasan tanggung jawab belajar yang telah di bahas sebelumnya
- c. Peneliti menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi rendahnya tanggung jawab belajar kepada siswa (Video)
- d. Mengajak siswa untuk mulai bertanggung jawab dalam belajar menggunakan teknik konseling realitas

#### 4. Tahap pengakhiran

- a. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok sesi kelima akan diakhiri
- b. Anggota kelompok mengemukakan kesan
- c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok
- d. Ucapan terimakasih
- e. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan
- f. Berdoa dan salam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- K. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
- L. Pihak yang disertakan : Guru BK
- M. Alat dan Media : Bahan Bacaan dan Alat Tulis
- N. Rencana Penilaian :
1. Penilaian proses
 

Observasi dan memantau siswa saat diberi layanan
  2. Penilaian hasil
    - a) Laiseg
 

Memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman lebih lanjut
- O. Tindak Lanjut : Bila belum memahami diberi konseling perorangan
- P. Keterkaitan Layanan dengan Kegiatan Pendukung : Himpunan Data
- Q. Penyelenggara Layanan : Rini Suriani

Pekanbaru, 31 Januari 2020

Diketahui,  
Guru BK

**Dra. Yuniarni**  
Nktam.860263

Peneliti


**Rini Suriani**  
11613201742



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	DOKUMEN PENDUKUNG		
	<b>SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU</b>		
	<b>SATUAN LAYANAN TP. 2018-2019</b>		
No. Dokumen : SMAMUTUPKU/DP/KUR/03-3.8.9	No. Revisi : 0.0	TglBerlaku : Juli 2019	Hal : 1/3

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK

Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
 Kelas : XI  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

- A. Tugas Perkembangan : Membantu siswa menjadi tanggung jawab
- B. Bidang Bimbingan : Belajar
- C. Rumusan Kompetensi :
- a. Siswa mampu memahami
  - b. Siswa mampu menerapkan
  - c. Siswa memahami dampak negatif
  - d. Siswa memahami manfaat dari tanggung jawab belajar
- D. Topik/Materi : Tanggung Jawab Belajar
- E. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- F. Metode : Diskusi, ceramah dan tanya jawab
- G. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- H. Tujuan Layanan : Siswa memahami dan mengembangkan tanggung jawab belajar
- I. Uraian Kegiatan :
1. Tahap Pembentukan
    - a. Peneliti menerima secara terbuka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih.

- b. Berdoa
- c. Peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan konseling kelompok dengan menggunakan teknik konseling realitas
- d. Peneliti menjelaskan pengertian, tujuan konseling kelompok teknik konseling realitas
- e. Menjelaskan cara pelaksanaan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok

#### 2. Tahap peralihan

- a. Menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok
- b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut
- c. Mengenali suasana

#### 3. Tahap kegiatan

- a. Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengutarakan permasalahan mengenai tanggung jawab dalam belajar
- b. Peneliti menjelaskan kembali topik bahasan tanggung jawab belajar yang telah di bahas sebelumnya
- c. Peneliti menjelaskan kepada siswa kriteria siswa yang bertanggung jawab dalam belajar
- d. Peneliti mengajak siswa untuk mulai bertanggung jawab dalam belajar menggunakan teknik konseling realitas
- e. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bertanggung jawab dalam belajar agar kegiatan yang dilakukan bisa lebih produktif dan mampu menjadi siswa yang berprestasi

#### 4. Tahap pengakhiran

- a. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok sesi keenam akan diakhiri
- b. Anggota kelompok mengemukakan kesan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H

## Hak Cipta diimungi uruayang-uruayang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok  
 d. Ucapan terimakasih  
 e. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan  
 f. Berdoa dan salam
- J. Tempat Penyelenggaraan : Taman
- K. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
- L. Pihak yang disertakan : Guru BK
- M. Alat dan Media : Bahan Bacaan dan Alat Tulis
- N. Rencana Penilaian :
1. Penilaian proses  
 Observasi dan memantau siswa saat diberi layanan
  2. Penilaian hasil
    - a) Laiseg  
 Memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman lebih lanjut
- O. Tindak Lanjut : Bila belum memahami diberi konseling perorangan
- P. Keterkaitan Layanan dengan Kegiatan Pendukung : Himpunan Data
- Q. Penyelenggara Layanan : Rini Suriani

Pekanbaru, 5 Februri 2020

Diketahui,  
Guru BK

Dra. Yuniarni  
Nktam.860263

Peneliti

Rini Suriani  
11613201742






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	DOKUMEN PENDUKUNG		
	<b>SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU</b>		
	<b>SATUAN LAYANAN TP. 2018-2019</b>		
No. Dokumen : SMAMUTUPKU/DP/KUR/03-3.8.9	No. Revisi : 0.0	TglBerlaku : Juli 2019	Hal : 1/3

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK

Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
 Kelas : XI  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

- A. Tugas Perkembangan : Membantu siswa menjadi tanggung jawab
- B. Bidang Bimbingan : Belajar
- C. Rumusan Kompetensi :
- a. Siswa mampu memahami
  - b. Siswa mampu menerapkan
  - c. Siswa memahami dampak negatif
  - d. Siswa memahami manfaat dari tanggung jawab belajar
- D. Topik/Materi : Tanggung Jawab Belajar
- E. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- F. Metode : Diskusi, ceramah dan tanya jawab
- G. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan
- H. Tujuan Layanan : Siswa memahami dan mengembangkan tanggung jawab belajar
- I. Uraian Kegiatan :
1. Tahap Pembentukan
    - a. Peneliti menerima secara terbuka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap peralihan
  - a. Menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok
  - b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut
  - c. Mengenali suasana
    - a. Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengutarakan permasalahan mengenai tanggung jawab dalam belajar
    - b. Peneliti menjelaskan kembali topik bahasan tanggung jawab belajar yang telah di bahas sebelumnya
    - d. Peneliti mengevaluasi ketrampilan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan siswa
    - c. Peneliti memberikan nasehat dan masukan kepada siswa agar bertanggung jawab dalam belajar agar dan menjelaskan kembali akibat dari jika tidak bertanggung jawab dalam belajar. Agar siswa lebih termotivasi dalam belajar terutama dalam memenuhi kewajiban dalam belajar
3. Tahap kegiatan
  - a. Menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok
  - b. Tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut
  - c. Mengenali suasana
    - a. Peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengutarakan permasalahan mengenai tanggung jawab dalam belajar
    - b. Peneliti menjelaskan kembali topik bahasan tanggung jawab belajar yang telah di bahas sebelumnya
    - d. Peneliti mengevaluasi ketrampilan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan siswa
    - c. Peneliti memberikan nasehat dan masukan kepada siswa agar bertanggung jawab dalam belajar agar dan menjelaskan kembali akibat dari jika tidak bertanggung jawab dalam belajar. Agar siswa lebih termotivasi dalam belajar terutama dalam memenuhi kewajiban dalam belajar
4. Tahap pengakhiran
  - a. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok sesi ketujuh akan diakhiri
  - b. Anggota kelompok mengemukakan kesan kedatangan siswa dan mengucapkan terimakasih.
  - b. Berdoa
  - c. Peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan konseling kelompok dengan menggunakan teknik konseling realitas
  - d. Peneliti menjelaskan pengertian, tujuan konseling kelompok teknik konseling realitas
  - e. Menjelaskan cara pelaksanaan teknik konseling realitas dalam layanan konseling kelompok



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |  |   |
|--|---|
|  | c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok         |
|  | d. Ucapan terimakasih                             |
|  | e. Peneliti menyampaikan kegiatan lanjutan        |
|  | f. Berdoa dan salam                               |
| J. Tempat Penyelenggaraan  | : Taman   |
| K. Alokasi Waktu   | : 1 X 45 Menit                                    |
| L. Pihak yang disertakan   | : Guru BK   |
| M. Alat dan Media  | : Bahan Bacaan dan Alat Tulis                     |
| N. Rencana Penilaian   | :   |
| 1. Penilaian proses  |   |
| Observasi dan memantau siswa saat diberi layanan   |   |
| 2. Penilaian hasil   |   |
| a) Laiseg  |   |
| Memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman lebih lanjut |   |
| O. Tindak Lanjut   | : Bila belum memahami diberi konseling perorangan |
| P. Keterkaitan Layanan dengan Kegiatan Pendukung   | : Himpunan Data                                   |
| Q. Penyelenggara Layanan   | : Rini Suriani                                    |

Diketahui,  
Guru BK

Dra. Yuniarni  
Nktam.860263

Pekanbaru, 7 Februri 2020

Peneliti

Rini Suriani  
11613201742



Lampiran 2. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PENELITIAN  
TEKNIK KONSELING REALITAS DALAM LAYANAN KONSELING  
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB  
BELAJAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Aspek Yang Diamati			Hasil Pegamatan	
			Ya	Tdk
<b>Tahap Pembentukan</b>		1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam		
		2. Berdo'a		
		3. Konselor menjelaskan pengertian konseling kelompok dan teknik konseling realitas		
		4. Konselor menjelaskan tujuan konseling		
		5. Konselor menjelaskan azaz-azaz konseling		
		6. Konselor melaksanakan perkenalan yang dilanjutkan dengan rangkaian nama-nama anggota kelompok		
<b>Tahap Peralihan</b>		1. Masing-masing anggota kelompok memperkenalkan diri		
		2. Mengenali dan mengatasi suasana anggota kelompok untuk memasuki tahap berikutnya		
<b>Tahap Kegiatan</b>		1. Mengenalkan masalah tanggung jawab belajar yang rendah		
		2. Menjelaskan teknik konseling realitas dengan memit anggota kelompok menggunakan kotrak belajar		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau		3. Memilih partisipan dan memilih permainan yang akan dilakukan (games)			
		4. Mengatur setting tempat kejadian seperti mengatur sesi-sesi atau batas-batas tindakan			
		5. Menyiapkan atatan kontrak belajar			
		6. Mempertanyakan kesiadian atau kesiapan masing-masing anggota untuk melakukan konseling kelompok			
		7. Diskusi permasalahan siapa selanjutnya yang akan di konseling			
	<b>Tahap IV</b>	<b>Pengakhiran</b>	1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan berakhir		
			2. Anggota kelompok memberikan kesan dan memulai kemajuan yang dicapai masing-masing		
3. Mengemukakan kesan dan pesan					
4. Membahas kegiatan lanjutan					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Angket

**Efektivitas Teknik Konseling Realitas Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI**

**A. Pengantar**

Skala ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan yang salah dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai atau pekerjaan sekolah. Ananda skala ini terdiri dari jumlah pernyataan yang berhubungan dengan tanggung jawab belajar ananda di sekolah. Harapan saya semoga Aada berkenaan merespon setiap pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan diri Ananda apa adanya semua respon yang Ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya.

**B. Identitas**

Nama Lengkap :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :  
Tanggal Pengisian :  
Nama Sekolah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**C. Petunjuk Pengerjaan**

1. Ananda diminta untuk memberikan tanda cek (√) pada salah satu kolom pilihan respon yang telah disediakan. Pilihan respon yang diminta adalah kondisi paling sesuai dengan yang Ananda alami, pikirkan, dan rasakan. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan respon sebagai berikut:
2. Kategori **Sangat Setuju (SS)** apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi diri Ananda
3. Kategori **Setuju (S)** apabila pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Ananda
4. Kategori **Kurang Setuju (KS)** apabila pernyataan tersebut cukup sesuai dengan kondisi diri Ananda
5. Kategori **Tidak Setuju (TS)** apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi diri Ananda.
6. Kategori **Sangat Tidak Setuju (STS)** apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi diri Ananda.

**Contoh :**

No	Item	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu datang tepat waktu	√				

Berdasarkan contoh diatas Ananda memberi tanda cek (√) pada kolom respon **“Sangat Setuju”** artinya kondisi itu sangat sesuai dengan keadaan diri anda bacalah dengan teliti dan isilah kolom pilihan respon pernyataan selanjutnya dengan jujur sesuai dengan keadaan diri Ananda jangan sampai ada kolom yang terlampaui saat mengisi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item	Pilihan Jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh					
Saya memiliki buku referensi pelajaran					
Saya mengulang kembali pelajaran yang diberikan guru setelah pulang sekolah					
Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
Saat ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok					
Saya hanya belajar pelajaran yang saya senangi					
7 Saya enggan bertanya mengenai materi yang tidak di pahami					
8 Saya mencontek dalam mengerjakan PR					
9 Saya hanya senang belajar di dalam kelas kalau gurunya tidak pemaarah					
10 Saya sulit memahami pembelajaran yang rumit					
11 Ketika saya jenuh mengerjakan tugas, saya meminta orang lain mengerjakan tugas saya					
Saya tidak belajar ketika mau ulangan					
Saya terbebani dalam membuat tugas					
Saya tidak optimis dalam proses pelajaran					
Saya memiliki jadwal belajar ketika di rumah					
Saya menolak ajakkan teman saya untuk bermain disaat guru menjelaskan di depan kelas					
Saya selalu belajar untuk mempertahankan prestasi saya					
Ketika pembelajaran tidak menarik, saya lebih memilih bercerita dengan teman					

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Saya menyetujui apa saja hasil diskusi di dalam kelas karena saya tidak peduli					
	Saya lebih memilih bermain game dari pada mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
	Saya selalu berusaha belajar meskipun saya belum memahami pelajaran tersebut					
	Saya menghargai pendapat teman dalam belajar					
	Saya selalu memberikan pendapat ketika diskusi di dalam kelas					
	Saya tidak mentaati schedule belajar dirumah					
25	Saya mengerjakan PR saat proses pembelajaran					
26	Saya ragu atas jawaban saya ketika ditunjuk menjadi ketua kelompok					
27	Saya tidak tau ekstrakurikuler yang sesuai dengan diri saya					
28	Saya tidak semangat ke sekolah apabila orang tua saya tidak memberikan uang saku					

“Terimakasih”

UIN SUSKA RIAU

**TABULASI UJI COBA VALIDITAS  
TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS XI**

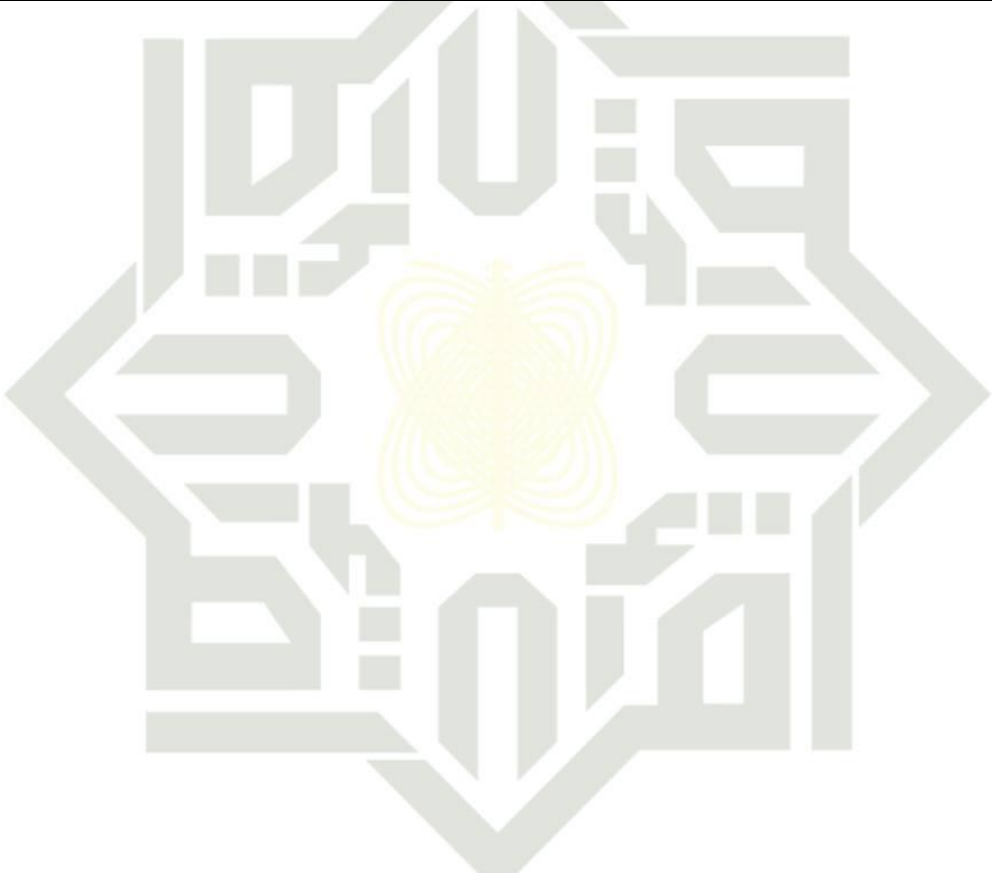
No	Nomor																															Jlh										
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	20	1	2	3	4	5	6	7	8	9	30	1		2	3	4	5	6	7	8	9	40	
1	1	4	4	4	5	3	4	4	3	1	3	4	5	5	3	5	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2	4	4	2	1	5	4	4	3	1	2	2	2	3	5	136	
2	2	5	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	2	3	3	4	1	5	5	5	5	2	4	4	2	2	3	152	
3	3	4	5	4	5	2	4	4	4	2	4	1	5	2	2	4	4	4	2	2	5	4	2	4	5	1	4	4	4	2	5	4	5	5	2	2	4	2	4	1	137	
4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	3	3	2	2	2	1	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	120	
5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	3	2	151	
6	6	4	5	4	3	3	5	4	5	4	2	2	3	1	3	4	2	3	3	2	4	4	5	4	4	2	2	4	4	1	4	5	4	4	3	3	1	2	2	3	131	
7	7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	108	
8	8	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	5	3	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	5	2	4	5	5	5	2	3	2	2	4	5	139	
9	9	6	5	5	5	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	2	2	3	4	2	4	5	4	5	3	4	3	3	2	5	146
10	10	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	1	4	5	1	1	1	1	2	1	4	5	5	4	4	4	1	2	1	1	2	5	4	5	4	5	1	2	2	1	2	127
11	11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	5	5	3	3	2	2	3	3	134
12	12	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	2	5	3	2	3	2	4	4	5	5	5	2	4	4	4	1	5	5	5	4	4	3	3	2	3	5	153
13	13	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	2	3	5	3	4	2	4	3	5	4	4	2	3	4	5	1	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	153
14	14	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	5	4	4	4	2	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	130
15	15	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	4	2	2	2	1	4	3	1	2	1	3	5	5	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	1	2	2	128
16	16	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	1	2	3	1	1	2	2	2	5	1	3	4	5	5	5	2	2	2	3	5	5	5	3	4	4	3	3	2	3	5	134
17	17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	134
18	18	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	156
19	19	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	3	3	5	2	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	2	5	4	5	1	4	4	4	4	3	3	4	2	3	5	156

1. Diatang menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
 b. Penulisan untuk keperluan lain yang tidak merugikan hak cipta dan moral penulisan dan penerbitnya  
 2. Diatang mengizinkan dan memperbolehkan orang lain untuk menyalin, mengutip, atau mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic U



20	SR	1. Di arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	2	3	4	4	5	5	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	137	
21	SR	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel, dan lain-lain	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	1	4	4	3	2	1	3	3	5	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	1	118		
22	SR	b. Pengutipan untuk kepentingan akademik yang tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	5	5	1	1	5	1	5	1	1	5	5	5	3	4	1	5	5	2	1	125		
23	SR	c. Pengutipan untuk kepentingan lain yang tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	3	2	150	
24	SR	d. Pengutipan untuk kepentingan lain yang tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	5	5	4	2	3	3	4	2	131	
25	SR	e. Pengutipan untuk kepentingan lain yang tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	5	5	3	4	2	4	1	3	1	5	5	5	5	2	4	3	1	4	4	136	
26	SR	f. Pengutipan untuk kepentingan lain yang tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	1	4	4	5	1	5	5	5	4	5	1	5	3	5	5	166	
27	SR	g. Pengutipan untuk kepentingan lain yang tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	5	3	5	2	5	5	5	4	5	1	5	5	5	1	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	173	
28	SR	h. Pengutipan untuk kepentingan lain yang tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	2	5	3	2	3	2	4	4	5	5	5	2	4	4	4	1	5	5	5	4	4	3	3	2	3	5	153	
29	SR	i. Pengutipan untuk kepentingan lain yang tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	5	3	3	3	141
30	SR	j. Pengutipan untuk kepentingan lain yang tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain	5	5	5	5	4	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	178	



Lampiran 5. Tabulasi Pre-Test

TABULASI ANGKET (Pretest)

No	Nama Siswa	NOMOR																												JMH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	II 1	2	2	3	1	3	1	2	2	4	4	4	5	5	5	1	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	4	2	3	74
2	II 1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	5	5	5	3	1	3	4	2	2	2	3	4	1	2	1	4	2	3	70
3	II 1	2	2	2	1	3	4	2	4	4	5	3	3	2	1	1	1	3	2	3	1	1	1	2	3	3	3	1	1	64
4	II 1	2	2	2	1	3	1	3	5	5	5	1	3	2	2	2	1	4	1	1	2	5	5	1	2	1	2	2	2	68
5	II 2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	4	4	1	4	5	1	5	60
6	VI 1	3	3	2	2	2	3	2	3	5	4	4	2	1	1	1	2	1	4	4	2	1	4	4	1	2	1	2	3	69
7	IV 1	3	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	4	5	2	5	3	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	71
8	VI 2	2	2	1	3	1	5	5	2	5	2	3	2	1	2	1	3	1	1	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	71
9	III 1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	2	1	2	4	2	4	4	5	2	3	2	2	2	1	1	3	69
10	II 2	1	2	2	2	2	5	5	3	3	4	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	4	1	2	2	1	3	3	3	66

Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau

1. Diarangkan untuk mengutip sebagai acuan atau sumber dalam karya tulis ilmiah yang diterbitkan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan pengutipan tidak merugikan kepentingan UIN Suska Riau.

2. Diarangkan untuk mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun dalam karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 6. Tabulasi *Post-Test*

**TABULASI ANGKET (*Post-test*)**

NO	NAMA SISWA	NOMOR																												JMH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	Umdang I 1	5	5	5	3	5	2	4	3	2	5	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	109	
2	Umdang I 1	4	4	4	4	4	1	2	3	1	1	5	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	102
3	Umdang I 1	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	3	3	5	5	4	4	3	1	2	3	2	93	
4	Umdang I 2	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	5	1	3	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	3	3	105	
5	Umdang I 2	4	2	3	4	5	2	4	1	5	3	3	4	2	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	102	
6	VI 1	3	5	4	2	5	3	3	4	3	4	5	3	3	5	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	5	4	4	107	
7	IV 1	4	4	4	2	3	5	4	4	2	4	5	2	4	4	5	4	1	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	108	
8	VI 2	5	2	5	5	2	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	3	5	3	3	3	5	2	1	106	
9	III 1	3	4	3	4	3	2	4	3	4	5	2	3	4	5	2	5	1	4	4	3	3	5	2	5	4	5	4	3	99	
10	II 2	5	4	3	2	4	2	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	5	4	3	3	2	2	1	94	

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan yang merugikan UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic U



Lampiran 7. Disposisi Pengajuan Judul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


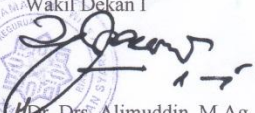
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 19 Juni 2019 Nama : Rini Suriani	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing:  <i>Hasrijonianti, M.Pd.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Dapat diterima</i> b. <i>ya</i> c. <i>ya</i> d. <i>ya</i>
Pekanbaru, <i>19/06/2019</i> Kajur MPI   Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

## Lampiran 8. SK Pembimbing

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <p>UIN SUSKA RIAU</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web.www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</p>
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15412/2019	Pekanbaru, 23 Oktober 2019
Sifat : Biasa	
Lamp. : -	
Hal : <i>Pembimbing Skripsi</i>	
Kepada Yth. Hasgimianti, M.Pd	
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru	
<i>Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh</i> Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :	
Nama : RINI SURIANI	
NIM : 11613201742	
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam	
Judul : Efektivitas Teknik Konseling Realitas dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Kota Pekanbaru	
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini	
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.	
Wassalam an. Dekan Wakil Dekan I  Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag NIP. 19660924 199503 1 002	
Tambahan :	



## Lampiran 9. Surat Pra-Riset

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17/2020

Pekanbaru, 02 Januari 2020

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RINI SURIANI  
NIM : 11613201742  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005






Lampiran 11. Surat Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/380/2020 Pekanbaru, 13 Januari 2020 M  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

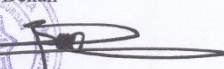
Nama	: RINI SURIANI
NIM	: 11613201742
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS TEKNIK KONSELING REALITAS DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH AKHIR MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
 Lokasi Penelitian : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Januari 2020 s.d 13 April 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
 Dekan



Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
 NIP.19740704 199803 1 001


Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 12. Surat Rekomendasi dari DPMPTSP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29819  
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/380/2020 Tanggal 13 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: RINI SURIANI
2. NIM / KTP	: 11613201742
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: EFEKTIVITAS TEKNIK KONSELING REALITAS DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH AKHIR MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH AKHIR MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 20 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU  
 EWAREFITA, SE, M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19720628 198703 2 004

**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan






Lampiran 13. Surat Dari Dinas Pendidikan Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
 JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
 PEKANBARU

---

Pekanbaru, **22 JAN 2020**

No : 071/Disdik/1.3/2020/443 Sifat : Biasa Lampiran : Hal : <b>Izin Riset / Penelitian</b>	Kepada Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru
---	---

di-  
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/29819 Tanggal 20 Januari 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: RINI SURIANI
NIM	: 11613201742
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: EFEKTIVITAS TEKNIK KONSELING REALITAS DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH AKHIR MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU


Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH AKHIR MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS




**AHYU SUHENDRA, SE**  
 Pembina  
 NIP. 19711209 200012 1 006

Lampiran 14. Disposisi Penelitian dari Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
 KOTA PEKANBARU  
**SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**  
 ALAMAT : JL. K.H. A. DAHLAN NO 90 TELP (0761) 20361 SUKAJADI PEKANBARU

---

**LEMBAR DISPOSISI**

Surat dari : <i>Dinas Pendidikan Prop. Riau</i>	Diterima tanggal : <i>20 Januari 2020</i>
Tanggal : <i>22 Januari 2020</i>	Nomor Agenda : <i>104</i>
Nomor Surat : <i>071/Disdra/1.3/2020/743</i>	Diteruskan Kepada : 1. <i>Ka. TU UIN AS</i> 2. 3.
Perihal : <i>izin Riset / Penelitian an. Rini Suriani</i>	
Disposisi : <i>but surat 17m tentang Kpd Guru Pembimbing Nula pelayanan supaya Melajar MAs UIN</i>	





Lampiran 15. Surat Selesai Riset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU  
SMA MUHAMMADIYAH PEKANBARU**  
AKREDITASI "A" (AMAT BAIK)  
(SK. BAS PROVINSI RIAU TGL. 2 NOPEMBER 2009)  
NSS : 304096004011 - NPSN : 10403993 - NIS : 300100  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 90 Telp/ Fax. (0761) 861825/ 20361 Sukajadi PEKANBARU 28124

---

**KETERANGAN RISET**  
Nomor : ...../KET/III.4.AU/A/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RINI SURIANI**  
NIM : 11613201742  
Pendidikan : S1  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul Penelitian : **EFEKTIFITAS TEKNIK KONSELING REALITAS DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH AKHIR MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Berdasarkan surat dari dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 071/Disdik/1.3/2020/743 tanggal 22 Januari 2020 Perihal : Izin Melaksanakan Riset/Penelitian, maka yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian di SMA Muhammadiyah Pekanbaru sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Sya'ban 1441 H  
13 April 2020 M

  
  
**Dr. H. Saadanur, MM**  
 NKTAM : 683 909

**Tembusan Yth. :**

1. Dinas Pendidikan Provinsi Riau;
2. yang Bersangkutan;
3. Arsip.






Lampiran 16. Blangko Seminar Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang






1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

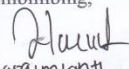


KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantans Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Hasgimianti, M.Pd, Kons
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Rini Suriani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613201742
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	18 Okt 2019	Sinopsis		-
2.	16 Des 2019	Bab 1 : Latar belakang, <del>Data</del> Data yang diperoleh Bab 2 : Teori ditambah, cek penulisan		-
3.	17 Des 2019	Bab 1 Data yang diperoleh harus valid, bab 2 : Teori ditambah, Bab 3 : Kisi-kisi, cek penulisan		-
4.	19 Des 2019	bab 1 : Data harus dilengkapi dgn valid, bab 2 : Penulisan diperbaiki		-
5.	26 Des 2019	Perbaikan penulisan & ACC		-

Pekanbaru, 30 Des 2019  
 Pembimbing,  
  
 Hasgimianti, M.Pd, Kons

Lampiran 17. Lembar Acc Seminar Proposal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK KONSELING REALITAS DALAM LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG  
JAWAB BELAJAR SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 42 KOTA PEKANBARU**

**Proposal**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Bimbingan Konseling (S.Pd)



**RINI SURIANI**  
NIM. 11613201742


**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF KASIM RIAU  
1441 H/ 2019 M**

*Acc untuk diseminarkan  
26/12-19 Rini  
Harjanti, M.Pd, Kahr*



Lampiran 18. Blangko Penguji

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

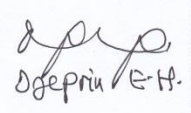


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

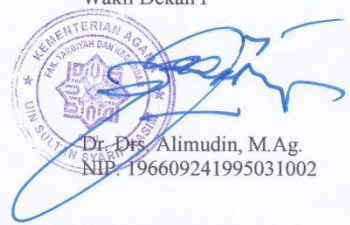
---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rini Suriani  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11613201742  
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 30-12-2019  
 Judul Proposal Ujian : Efektivitas Teknik Konseling Realitas dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Akhir Muhammadiyah 1 Pekanbaru  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

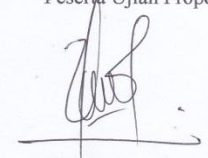
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Edi Yusrianto, M. Pd.	PENGUJI I		
2.	Djeprin E. Hulawa, M.Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimudin, M.Ag.  
 NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 09 Januari 2020  
 Peserta Ujian Proposal



Rini Suriani  
 NIM. 11613201742





## Lampiran 19. Lembar Acc Perbaikan Penguji

Diingat yang bersangkutan atau seluruh karya tulis ini tanpa persetujuan dari penguji.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK KONSELING REALITAS DALAM LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG  
JAWAB BELAJAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH AKHIR  
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

**Proposal**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)  
Bimbingan Konseling (S.Pd)

*Acc dilampirkan  
pada proses berfutura  
di pap.  
09 Jan. 2020.*



UIN SUSKA RIAU

Oleh  
Rini Suriani  
11613201742

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H/2020 M**

*Acc: Revisi  
Semua  
2/1/20  
Fedi Yusrianto  
8-20/20*

## Lampiran 20. Lembar Acc Instrumen Penelitian


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK KONSELING REALITAS DALAM LAYANAN  
 KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG  
 JAWAB BELAJAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH  
 AKHIR MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Digunakan untuk melakukan penelitian sebagai syarat untuk mendapatkan  
 Gelar Sarjana (S1) Bimbingan Konseling (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

RINI SURIANI  
 NIM. 11613201742

DIBAWAH BIMBINGAN  
 HASGIMIATI, M.Pd, KONS

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYARIF KASIM RIAU  
 1441 H/ 2020 M

*Acc Instrumen Penelitian*  
*21/1-2020*  
*Rini*



Lampiran 21. Lembar Acc Uji Coba Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK KONSELING REALITAS DALAM LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG  
JAWAB BELAJAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH  
AKHIR MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Digunakan untuk melakukan penelitian sebagai syarat untuk mendapatkan  
Gelar Sarjana (S1) Bimbingan Konseling (S.Pd)



RINI SURIANI  
NIM. 11613201742

DIBAWAH BIMBINGAN  
HASGIMIATI, M.Pd, KONS

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYARIF KASIM RIAU  
1441 H/ 2020 M


*Acc Uji Coba Penelitian  
Rini Suriani 15/1-2020*



Lampiran 22. Blangko Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004  
Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

---

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : *Hasjimianti, M.Pd, Kons*
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : *Rini Suriani*
4. Nomor Induk Mahasiswa : *11613201742*
5. Kegiatan : *Bimbingan Skripsi*

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	<i>Sen, 5 Mei 2020</i>	<i>1. Rumusan masalah 2. Bagian Teori dimulai dari variabel Y 3. Tabel pelaksanaan penelitian 4. Analisis hasil Pretest &amp; Posttest 5. Hasil &amp; Pembahasan</i>		
2	<i>Sen, 13 Mei 2020</i>	<i>1. Rumusan masalah 2. Tabel jawaban angket Pre &amp; Post 3. Pembahasan</i>		
3	<i>Sen, 19 Mei 2020</i>	<i>1. Acc Skripsi</i>		
4				
5				

Pekanbaru, *19 Mei* 2020  
Pembimbing,

**Hasjimianti, M.Pd, Kons**  
NIP.

## Lampiran 23. Acc Skripsi

Hal

1. Lintang ringkup sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa meniadakan dan mengabaikan seluruh.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EFEKTIVITAS TEKNIK KONSELING REALITAS DALAM LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG  
JAWAB BELAJAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH  
AKHIR MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU



OLEH

RINI SURIANI  
NIM. 11613201742

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/ 2020 M

*Rini*  
H. Rini, S.Pd., M.Pd., Ed.S.  
19 Mei 2020 - Acc di UIN Suska Riau.



## Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Uji Validitas*



*Pretest*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Tempat Proses Konseling*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rini Suriani, anak terakhir dari Bapak Nursal dan Ibu Suarti. Dilahirkan di Selatpanjang Kota Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau, pada hari Sabtu tanggal 20 September 1997. Anak terakhir dari empat bersaudara.

Pada tahun 2001- 2003 penulis mengikuti pendidikan pertamanya di Taman Kanak Bayangkari Tebing Tinggi Kab. Kepulauan Meranti. Kemudian pada tahun 2003-2009 penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar 35 Tebing Tinggi Kab. Kepulauan Meranti. Kemudian pada tahun 2009-2012 penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama 01 Tebing Tinggi Kab. Kepulauan Meranti. Kemudian pada tahun 2012-2015 penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Akhir 01 Tebing Tinggi Kab. Kepulauan Meranti. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suak Merambai Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak selama kurang lebih dua bulan. Kemudian penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA MUTU Pekanbaru selama kurang lebih tiga bulan. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melakukan penelitian di SMA MUTU Pekanbaru dengan judul: **Efektivitas Teknik Konseling Realitas dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.